

PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024
dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024/
June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024
and for the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 (Unaudited) and 2024

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABEL OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Wira Global Solusi Tbk and Its Subsidiaries as of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited) and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada Tanggal 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 2024

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *As of June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024 and for the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 (Unaudited) and 2024*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	4
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	5 - 80

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2025 DAN 2024
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024
PT WIRA GLOBAL SOLUSI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :
2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain/Residential
Address/in accordance with
Personal Identity Card :

Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Hendy Rusli
Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan
Jenderal Suprpto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Jl. Sauyunan Mas V no 23 RT 002 RW 002
Kel. Cibaduyut Kec. Bojongloa Kidul Bandung
+62 816-625-418
Direktur Utama/President Director

Moch Sajoang
Holland Village Jakarta, Lt. 29 Unit 11, Jl. Letnan
Jenderal Suprpto No. 1. Cempaka Putih, Jakarta Pusat

PSJ. Taman Nagoya FI-45 002/007, Ketajen, Gedangan,
Sidoarjo, Jawa Timur
+62 813-3614-7507
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred as "the Group") for the years ended June 30, 2025 and 2024.
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements, and
b. The Group's consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2025/July 31, 2025


Hendy Rusli
Direktur Utama/President Director
Moch Sajoang
Direktur/Director

	30 Juni 2025/ June 30, 2025	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	9.078.044.145	4	11.219.131.031	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.914.275.032	5	8.152.702.757	Short-term investments
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.009.876.914 dan Rp 2.353.706.914 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024		6		Trade accounts receivable - net of allowance for impairment loss of Rp 1,009,876,914 and Rp 2,353,706,914 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively
Pihak berelasi	3.623.553.623	31	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	14.333.015.667		8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.107.991.629		1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	-		147.614.607	Prepaid value-added tax
Biaya dibayar dimuka	1.257.810.231		83.333.333	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	35.314.690.328		33.961.178.152	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	504.682.862		687.538.664	Deferred tax assets
Uang muka pembelian aset takberwujud	203.000.000	7	121.800.000	Advance for purchase of intangible assets
Uang muka investasi	99.072.000		157.348.800	Advance for investment in shares
Investasi saham	6.270.302.550	8	6.050.725.750	Investments in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.410.842.330 dan Rp 3.387.190.275 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	37.616.126.346	9	16.335.110.387	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,410,842,330 and Rp 3,387,190,275 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp4.836.791.883 dan Rp 4.151.527.967 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024	9.554.710.708	10	10.239.449.792	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 4,748,591,883 and Rp 4,151,527,967 as of June 30, 2025 and December 31, 2024 respectively
Aset Lain-lain	4.075.000.000	11	-	
Jumlah Aset Tidak Lancar	58.322.894.467		33.591.973.393	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	93.637.584.795		67.553.151.545	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	702.200.526	12	1.496.432.371	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-		-	Related party
Pihak ketiga	6.264.300.674	13	566.819.533	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	26.578.214		26.260.714	Related party
Pihak ketiga	32.575.020		78.727.958	Third parties
Utang pajak	1.132.057.739	14	777.145.046	Taxes payable
Beban akrual	226.406.868	15	500.548.182	Accrued expenses
Utang Dividen	1.042.500.000		-	Dividend payable
Liabilitas kontrak	3.985.042.455	16	1.414.893.617	Contract liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	1.817.711.080	17	314.285.712	Bank loan
Liabilitas sewa	-	18	-	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	15.229.372.576		5.175.113.133	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Setoran jaminan	82.000.000	19	151.560.000	Security deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	381.613.324		381.613.324	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	427.400.942		323.150.214	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1.859.523.812		1.859.523.812	Long-term bank loan - net of current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.750.538.078		2.715.847.350	Total Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	17.979.910.654		7.890.960.483	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Capital stock - Rp 20 par value per share
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 1.042.500.000 saham	20.850.000.000	21	20.850.000.000	Issued and paid-up - 1,042,500,000 shares
Tambahan modal disetor	26.756.374.311	22	26.756.374.311	Additional paid-in capital
Cadangan nilai wajar aset takberwujud - bersih	383.460.390		383.460.390	Fair value reserve of intangible assets - net
Kenaikan revaluasi aset tetap	14.094.133.305		-	Revaluation increment in value of property and equipments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	800.000.000	29	600.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	12.392.669.177		10.697.168.574	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	75.276.637.182		59.287.003.275	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	381.036.959	23	375.187.787	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	75.657.674.141		59.662.191.062	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	93.637.584.795		67.553.151.545	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statement: an integral part of the consolidated financial statements.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk DAN ENTITAS ANAK

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For the Six-Month Periods Ended June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan/Six Months			
	2.025		2024	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	15.153.795.522	24	20.024.146.098	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(8.761.381.624)	25	(13.769.646.466)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	6.392.413.898		6.254.499.632	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		26		OPERATING EXPENSES
Penjualan	(141.634.572)		(60.410.154)	Selling
Umum dan administrasi	(3.478.760.642)		(3.912.512.638)	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	(3.620.395.214)		(3.972.922.792)	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2.772.018.684		2.281.576.840	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga	181.374.701		27.602.954	Interest income
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(153.559.129)		-	Interest and other financial charges
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	138.662.275	5	(53.461.250)	Unrealized gain (loss) on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	(9.437.855)		(10.112.249)	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap	36.791.667	9	1.053.885	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek	712.978.700		10.449.852	Gain on sale of short-term investments
Pemulihan nilai aset takberwujud	-		-	Reversal of intangible assets
Lain-lain - bersih	(30.313.610)		54.698.623	Others - net
Penghasilan Lain-Lain - Bersih	876.496.748		30.231.815	Other Income - Net
LABA SEBELUM PAJAK	3.648.515.432		2.311.808.655	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	(709.504.307)	28	(354.547.218)	TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	2.939.011.125		1.957.261.437	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Selisih revaluasi aset tetap	14.098.971.954		-	Gain on revaluation of property and equipment
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud		10	114.790.618	Increase in fair value of intangible asset
Pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	28	(25.253.936)	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	14.098.971.954		89.536.682	OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	17.037.983.079		2.046.798.119	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2.938.000.603		1.955.955.697	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.010.523	22	1.305.740	Non-controlling interests
Jumlah	2.939.011.125		1.957.261.437	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	17.032.133.907		2.045.384.935	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	5.849.172	22	1.413.184	Non-controlling interests
Jumlah	17.037.983.079		2.046.798.119	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2,82	30	1,88	BASIC EARNINGS PER SHARE

Approved by :
Approved date :

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Equity Holders of the Parent Company										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Nilai Wajar Aset Takberwujud - Bersih/ Fair Value Reserve of Intangible Assets - Net	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada 1 Januari 2024	20.850.000.000	26.756.374.311	71.638.737		400.000.000	7.663.076.387	55.741.089.435	370.835.790	56.111.925.225	Balance as of January 1, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-		-	4.289.375.690	4.289.375.690	3.988.513	4.293.364.203	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	10	-	-	311.821.653	-	-	311.821.653	368.798	312.190.451	Increase in fair value of intangible assets - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	27	-	-	-	-	(12.783.503)	(12.783.503)	5.314	(12.788.817)	Remeasurement of defined benefits liability - net
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	29	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends
Saldo per 31 Desember 2024	20.850.000.000	26.756.374.311	383.460.390	-	600.000.000	10.697.168.574	59.287.003.275	375.187.787	59.662.191.062	Balance as of December 31, 2024
Laba tahun berjalan	-	-	-		-	2.938.000.603	2.938.000.603	1.010.523	2.939.011.125	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income
Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih	10	-	-	-	-	-	-	-	-	Increase in fair value of intangible assets - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih	27	-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of defined benefits liability - net
Kenaikan nilai wajar aset berwujud - bersih			-		-	-	-	-	-	
Selisih revaluasi aset tetap				14.094.133.305			14.094.133.305		14.094.133.305	Revaluation Increment in Value of Property and Equipment
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Kontribusi Kepentingan Non-pengendali pada Entitas Anak	29	-	-	-	-	-	-	4.838.649	4.838.649	Non-controlling interest contribution in a subsidiary
Pembentukan cadangan umum	29	-	-	-	200.000.000	(200.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Dividen	29	-	-	-	-	(1.042.500.000)	(1.042.500.000)	-	(1.042.500.000)	Dividends
Saldo per 30 Juni 2025	20.850.000.000	26.756.374.311	383.460.390	14.094.133.305	800.000.000	12.392.669.177	75.276.637.182	381.036.959	75.657.674.141	Balance as of June 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Approved by :
Approved date :

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Enam Bulan/Six Months			
	2.025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	13.786.613.881		28.453.228.344	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	963.449.986		(13.120.940.698)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7.963.463.569)		(12.459.117.989)	Cash payments to employees
Pembayaran lainnya	(5.022.099.090)		(1.224.211.124)	Cash payments to others
Kas bersih dihasilkan dari operasi	1.764.501.208		1.648.958.533	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(181.344.996)		(846.674.421)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.583.156.212		802.284.112	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi jangka pendek	1.003.781.199		(7.548.315.540)	Addition of short-term investments
Perolehan aset tetap	(7.960.134.709)	9,35	(2.101.162.042)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi jangka pendek	2.086.287.500		1.253.587.500	Proceeds from short-term investments
Hasil penjualan investasi saham	-	8	600.000.000	Proceeds from sale of investment in shares
Penerimaan bunga	181.374.701		300.826.758	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	547.000.000	9	295.000.000	Proceeds from sale of property and equipment
Pembayaran uang muka investasi	58.276.800		(157.348.800)	Payment of advance for investment
Pembayaran uang muka pembelian aset takberwujud	(81.200.000)		(121.800.000)	Payments of advance for purchase of intangible asset
Perolehan aset takberwujud	(524.832)	10,35	(93.500.297)	Acquisitions of intangible assets
Penambahan investasi saham	(119.576.800)	8,35	(75.000.000)	Addition of investment in shares
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4.284.716.141)		(7.647.712.421)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan utang bank	4.206.844.781	36	4.400.000.000	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(5.001.076.626)	36	(2.903.567.629)	Payments of bank loans
Perolehan utang bank jangka panjang	1.791.915.554	36	2.200.000.000	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan dari penyertaan pada kepentingan non-pengendali	4.838.649		-	Receipt from subscription in non-controlling interest
Pembayaran utang bank jangka panjang	(288.490.186)	36	(26.190.476)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran bunga	(153.559.129)		(231.308.866)	Interest paid
Pembayaran dividen	-	29	(1.042.500.000)	Dividends paid
Pembayaran liabilitas sewa	-	36	(516.000.000)	Payments of lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	560.473.043		1.880.433.029	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(2.141.086.886)		(4.964.995.280)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	11.219.131.031		16.184.126.311	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	9.078.044.145		11.219.131.031	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

Approved by :
Approved date :

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wira Global Solusi Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Gcloud Teknologi Informasi berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 September 2015 dari Bhuana Nurinsani, S.H., notaris di Bandung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 7 September 2015 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 2021, Tambahan No. 019736. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 5 tanggal 12 Juli 2021 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan, persetujuan Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Non Publik menjadi Perusahaan Terbuka dan karenanya mengubah nama Perusahaan dari sebelumnya PT Wira Global Solusi menjadi PT Wira Global Solusi Tbk, peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan, perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dalam bentuk dan isi yang disesuaikan dalam rangka Perusahaan Terbuka dan perubahan-perubahan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan, dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 12 Juli 2021 dan telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03.0427563 dan No. AHU-AH.01.03-0427564 tanggal 12 Juli 2021 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tanggal 20 Agustus 2021, Tambahan No. 26160.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha di bidang perdagangan besar dan eceran, aktivitas keuangan dan investasi. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri teknologi informasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berkedudukan di Tangerang dengan kantor operasional di The Breeze Bumi Serpong Damai City L 81-82, Jl Grand Boulevard, Tangerang, Banten.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Wira Global Solusi Tbk (the "Company") was established under name PT Gcloud Teknologi Informasi based on Deed No. 5 dated September 7, 2015 of Bhuana Nurinsani, S.H., notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-2454851.AH.01.01.TAHUN 2015 dated September 7, 2015 and was published in State Gazette No. 47 dated June 11, 2021, Supplement No. 019736. The Articles of Association of the Company have been amended several times, most recently by Deed No. 5 dated July 12, 2021 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, regarding changes the Company's management, approval the Initial Public Offering of the Company, change the Company's status from Private Company to Public Company and change of the Company's name from PT Wira Global Solusi to become PT Wira Global Solusi Tbk, increased the Company's authorized, issued and paid-up capital stock, change the Articles of Association of the Company in form and suitable for a Public Company and updates in rules and regulations of the Indonesia Financial Services Authority, and change the Company's purposes and objectives as well as business activities. This amendment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic Indonesian in his Decision Letter No. AHU-0039322.AH.01.02.TAHUN 2021 dated July 12, 2021 and has been reported to and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0427563 and No. AHU-AH.01.03-0427564 dated July 12, 2021 and was published in State Gazette No. 67 dated August 20, 2021, Supplement No. 26160.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in wholesale and retail trading, financial and investment activities. Currently, the Company is engaged in information technology industry.

The Company started its commercial operations in 2016. The Company is domiciled in Tangerang and operational office located at The Breeze Bumi Serpong Damai City L 81-82, Jl Grand Boulevard, Tangerang, Banten.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

PT Walden Global Services adalah entitas induk Perusahaan dan Ikin Wirawan merupakan pemilik manfaat utama (*Ultimate Beneficial Owner*) dan pemegang saham pengendali atas Perusahaan.

PT Walden Global Services is the Company's parent entity and Ikin Wirawan is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-213/D.04/2021 untuk melakukan penawaran umum atas 208.500.000 saham Perusahaan seharga Rp 140 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 6 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham Perusahaan sejumlah 1.042.500.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares

On November 26, 2021, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Executive Head of the Capital Market Supervisory on behalf of the Board of Commissioner of Financial Services Authority (OJK) in his Letter No. S-213/D.04/2021 for its offering to the public of 208,500,000 shares at Rp 140 per share and on December 6, 2021, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's 1,042,500 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	(Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	Kepemilikan/ Percentage of Ownership	(Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	Komersial/ Commercial Operation Year	Jenis Usaha/ Principal Activity
Kepemilikan Langsung/Directly owned							
PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)	Bali	99,97%	23.067.889.275	99,97%	21.169.228.770	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Qorser Teknologi (Qorser)	Bandung	99,88%	18.903.971.080	99,88%	13.288.107.451	2009	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information
PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)	Bandung	99,87%	34.962.138.919	99,87%	11.996.623.143	2014	Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/ Wholesale and retail trading, communication and information

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interest of PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 6 Oktober 2023, Kirana menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 6.000.000.000 menjadi sebesar Rp 20.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 1.500.000.000 menjadi sebesar Rp 6.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.000.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kirana meningkat menjadi 99,97%.

PT Kirana Tama Teknologi (Kirana)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 3 dated October 6, 2023, Kirana agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,000,000,000 was fully subscribed by the Company, so it's ownership in Kirana increased to 99.97%.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang didokumentasikan dalam Akta No. 12 tanggal 11 September 2023, Qorser menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 6.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula Rp 1.500.000.000 menjadi Rp 6.764.675.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 5.264.675.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Qorser meningkat menjadi 99,88%.

PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)

Berdasarkan Akta No. 23 tanggal 22 Maret 2021 dari Dharmawangsa, S.H., notaris di Bandung, Perusahaan membeli 5 lembar saham Smooets, dari Eric Bara Rusli dan membayar sejumlah Rp 10.000.000 yang mencerminkan kepemilikan sebesar 2% atas Smooets.

Berdasarkan akta yang sama, Smooets menyetujui meningkatkan modal dasar dari semula Rp 100.000.000 menjadi sebesar Rp 6.000.000.000 dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 25.000.000 menjadi sebesar Rp 1.500.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 1.475.000.000 telah diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat menjadi sebesar 98,37%.

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membeli seluruh saham milik Ikin Wirawan dengan harga beli Rp 50.000.000. Dengan pembelian ini, kepemilikan Perusahaan pada Smooets, meningkat dari 98,37% menjadi 99,87%.

Laba Smooets periode 2021 sebelum tanggal pembelian 22 Maret 2021, sebesar Rp 635.422.240 disajikan dalam akun "Laba pra-akuisisi dari dampak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dalam laba rugi.

PT Qorser Teknologi (Qorser)

Based on Extraordinary General Shareholders' Meeting as documented in Deed No. 12 dated September 11, 2023, Qorser agreed to increase the authorized capital stock from Rp 6,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up capital stock from Rp 1,500,000,000 to Rp 6,764,675,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 5,264,675,000 was fully subscribed by the Company, so its ownership in Qorser increased to 99.88%.

PT Smooets Teknologi Outsourcing (Smooets)

Based on Deed No. 23 dated March 22, 2021 of Dharmawangsa, S.H., notary in Bandung, the Company purchased a total of 5 shares of stock of Smooets from Eric Bara Rusli for Rp 10,000,000, which represents the controlling ownership interest of 2% over Smooets.

Based on the same deed, Smooets agreed to increase the authorized capital stock from Rp 100,000,000 to Rp 6,000,000,000 and the issued and paid-up capital stock from Rp 25,000,000 to Rp 1,500,000,000. The increase in issued and paid-up capital stock of Rp 1,475,000,000 was fully subscribed by the Company so that its ownership increased to 98.37%.

Based on Deed No. 1 dated June 2, 2021, the Company purchased all shares owned by Ikin Wirawan with purchase price of Rp 50,000,000. With this purchase, the Company's ownership in Smooets increased from 98.37% to 99.87%.

The profit of Smooets for period 2021 prior to purchase on March 22, 2021, amounting to Rp 635,422,240 is presented in profit or loss as "Pre-acquisition income arising from business combination transaction among entities under common control".

d. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang didokumentasikan dalam Akta No. 117 tanggal 30 Juni 2025 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung dan Akta No. 7 tanggal 5 Oktober 2022 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ikin Wirawan
Komisaris	Erwin Senjaya Hartanto

Komisaris Independen	Lucky Bayu Purnomo
----------------------	--------------------

Dewan Direksi

Direktur Utama	Hendy Rusli
Direktur	Pingadi Limajaya
	Moch Sajoang

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Komite Audit, Kepala Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Lucky Bayu Purnomo
Anggota	Christina Rimawati
Anggota	Tri Dyah Indrastuti

Kepala Audit Internal	Gina Gusnita
-----------------------	--------------

Sekretaris Perusahaan	Rahma Aprilia
-----------------------	---------------

Personil manajemen kunci Perusahaan terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan (tidak diaudit) adalah 6 dan 7 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 121 dan 128 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Wira Global Solusi Tbk dan entitas anak untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juli 2025. Direksi Perusahaan bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on the General Stockholder's Meeting as documented in Deed No. 117 dated June 30, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., notary in Bandung, and Deed No. 7 dated October 5, 2022 of Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, respectively, consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Directors

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Audit Committee, Head of Internal Audit and Corporate Secretary consists of the following:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit

Corporate Secretary

Key management personnel of the Company consist of Commissioners and Directors.

The Company had an average total number of employees (unaudited) of 6 and 7 in June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 121 and 128 in June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Wira Global Solusi Tbk and its subsidiaries for the six-month period ended June 30, 2025 were completed and authorized for issuance on July 30, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statement Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements" issued by Financial Services Authority ("OJK"). Such consolidated financial statements are an English translation of the Company's statutory report in Indonesia.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the other bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the six-month periods ended June 30, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The currency used in preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is also the functional currency of the Group.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its

(Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar

subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration

pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", Grup dapat memilih untuk menerapkan 'pengujian konsentrasi nilai wajar' yang mengijinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi. Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK No. 22.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset

transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK No. 22 "Business Combination", the Group has an option to apply a 'fair value concentration test' that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction-by-transaction basis. The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK No. 22.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku pada saat pengalihan atau penjualan disajikan sebagai "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali", yang merupakan komponen dari ekuitas, pada saat restrukturisasi menjadi efektif pada tahun 2021.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Among Entities Under Common Control

Business combination transaction of entities under common control in form of business transfer with regard to reorganization of entities within the same group of companies does not result in a change of the economic substance of the ownership, thus, the transaction is recognized at carrying value based on pooling of interest method.

Any difference between amount of consideration transferred and the carrying value of each business combination of entities under common control is recognized as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

An entity which is disposing a business unit in connection with the disposal of a business unit of an entity under common control recognizes the difference between the consideration received and carrying amount of the disposed business unit as additional paid-in capital as part of equity section in the consolidated statement of financial position.

Any difference between the transfer price and the book value of the transfer or/seller is presented as "Difference in value of restructuring transactions among entities under common control", a component of the equity section, when the restructuring become effective in 2021.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Dolar Amerika Serikat/*United States (U.S.) Dollar*
Dolar Singapura/*Singapore Dollar (SGD)*
Ringgit Malaysia/*Malaysian Ringgit (MYR)*

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group based on the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 June 2025/ <i>June 30, 2025</i>	31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States (U.S.) Dollar</i>	16.233	16.162
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar (SGD)</i>	12.748	11.919
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit (MYR)</i>	3.844	3.616

e. Transaksi Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (Grup):

- Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity (Group):

- A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - has control or joint control over the reporting entity;
 - has significant influence over the reporting entity; or
 - is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member

bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

of a group, of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan, atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas,

f. Current and Non-Current Classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primary for the purpose of trading, or
- expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash

kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

All other assets are classified as non-current.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila :

A liability is current when it is:

- (a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- (b) untuk diperdagangkan,
- (c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- (d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

- (a) expected to be settled in the normal operating cycle,
- (b) held primary for the purpose of trading,
- (c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- (d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

All other liabilities are classified as non-current.

g. Investasi Jangka Pendek

g. Short-term Investment

Pengukuran awal investasi jangka pendek adalah sebesar nilai wajar. Setelah pengakuan awal, investasi jangka pendek diukur pada setiap periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The short-term investments are initially recognized at fair value. After initial recognition, the short-term investments are remeasured at each reporting period. Gains or losses from changes in fair value of short-term investments are recognized in profit or loss when incurred.

Investasi jangka pendek dihentikan pengakuannya ketika pada saat penjualan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan investasi jangka pendek diakui dalam periode penjualan atau pelepasan.

Short-term investments are derecognized when either they have traded or disposed. Any gains or losses on any short-term investments disposed of are recognized in profit or loss in the period of trade or disposal.

h. Kas dan Setara Kas

h. Financial Instruments

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

i. Instrumen Keuangan

i. Financial Instruments

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 and, the Group has financial instruments under financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories.

diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- a. Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
 - b. Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.
1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang dicatat pada aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through profit or loss and financial liabilities at fair value through profit or loss were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- a. The Group's business model for managing the financial assets; and
 - b. The contractual cash flow characteristics of the financial assets.
1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash on hand and in banks, trade accounts receivable and other accounts receivable under other asset account are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi saham.

3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi pemerintah dan surat berharga..

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's investment in shares is classified in this category.

3. Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's investments in government bonds and marketable security are classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting

akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang dividen, dan setoran jaminan yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi

policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's bank loan, trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, dividend payable, and security deposits are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial

seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai aset keuangan Grup selalu mengakui kerugian kredit ekspektasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan di estimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara

assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group always recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade account receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using oss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; or

penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

l. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Land is stated at cost less any impairment in value and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan/ <i>Building</i>	20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4
Komputer/ <i>Computer</i>	4
Kendaraan/ <i>Vehicle</i>	4 - 8

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Grup berupa perangkat lunak dan aset kripto.

Perangkat lunak

Perangkat lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset takberwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan perangkat lunak terdiri dari seluruh pengeluaran yang dapat dikaitkan langsung dalam persiapan perangkat lunak tersebut sehingga siap digunakan sesuai tujuannya.

Pengeluaran setelah perolehan perangkat lunak dapat ditambahkan pada biaya perolehan perangkat lunak atau dikapitalisasi sebagai perangkat lunak hanya jika pengeluaran tersebut

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

m. Intangible Assets

The Group's intangible assets are software and cryptocurrency asset.

Software

Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as an intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization and impairment loss, if any.

Cost of software consists of all expenses directly attributable to the preparation of such software cost, until it is ready to be used of its intended purpose.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits of the software, so that it becomes larger than the originally expected

menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak yang bersangkutan sehingga menjadi lebih besar dari standar kinerja yang diperkirakan semula. Pengeluaran yang tidak menambah manfaat ekonomis masa depan dari perangkat lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Perangkat lunak dengan umur manfaat terbatas diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset yaitu 10 (sepuluh) tahun.

Amortisasi perangkat lunak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sejak tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai sampai berakhirnya masa manfaat dari perangkat lunak tersebut.

Masa manfaat ekonomis dan metode amortisasi ditelaah setiap tahun.

Perangkat lunak tidak dimaksudkan untuk dijual, sehingga jika terjadi penjualan perangkat lunak, laba atau rugi penjualan akan diklasifikasikan sebagai bagian penghasilan operasi lain.

Aset kripto

Pengukuran awal aset kripto adalah sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset kripto dicatat sebesar nilai revaluasiannya, yaitu sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada.

n. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

performance standards. Expenditure with no addition of future economic benefits from the software is directly recognized as an expense when incurred.

Software with a limited useful life is amortized using the straight-line method over its estimated useful life, which is 10 (ten) years.

Amortization of software is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income from the date that is available for use until the economic benefits of software is ended.

Estimated useful life and amortization method are reviewed every end of year.

Software is not intended for sale, thus any gain or losses from sale of intangible assets are presented as other operating income.

Cryptocurrency asset

The cryptocurrency asset is initially recognized at cost. After initially recognition, the cryptocurrency asset is carried at its revalued amount, being its fair value at the date of revaluation less any subsequent amortization and any subsequent accumulated impairment losses.

n. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;

- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

o. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan

- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Dividend Distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are

nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange or transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Here these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Liabilitas kontrak".

Pendapatan jasa pemrograman diakui sepanjang waktu ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh kontrol atas jasa tersebut. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *input*. Metode *input* mengakui pendapatan berdasarkan upaya atau *input* Perusahaan untuk pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Kemajuan diukur berdasarkan sumber daya aktual yang dikonsumsi seperti, jam kerja yang digunakan dan biaya overhead aktual yang terjadi relatif terhadap jumlah input yang diharapkan untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan itu, atau total perkiraan biaya proyeknya. Perusahaan menggunakan jam kerja yang dikeluarkan oleh setiap orang dalam proyek tertentu sebagai ukuran *input* yang paling dapat diandalkan. Metode *input* mengecualikan efek dari setiap input yang tidak menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mengalihkan kendali atas barang atau jasa kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengembangan proyek perangkat lunak yang sifatnya berupa proyek yang cukup lama pengerjaannya diakui berdasarkan tingkat penyelesaian. Dalam mengukur kemajuan kewajiban pelaksanaan dalam suatu periode waktu, Perusahaan menggunakan metode *output*. Metode *output*

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade accounts receivable" and contract liabilities are presented under "Contract liability".

Revenue from programming service is recognized over time when the performance obligation is satisfied by rendering the promised service to a customer and the customer obtains control of that service. In measuring the progress of its performance of performance obligation over time, the Company uses input method. Input method recognized revenues on the basis of the Company's efforts or inputs to the satisfaction of a performance obligation. Progress is measured based on actual resources consumed such as labor hours expended and actual overhead incurred relative to the expected inputs to the satisfaction of the performance obligation, or the total estimated costs of the project. The Company uses man days expended by each person in each project as most reliable measure of inputs. Input method exclude the effects of any input that do not depict the Company's performance in transferring control of goods or services to the customer.

For software development project services which the delivery requires a longer period of time, the revenue is recognized based on percentage of completion. In measuring the progress of its performance over time, the Company uses the output method. Output method recognize revenues on the basis of

mengakui pendapatan berdasarkan pengukuran langsung atas nilai jasa yang dialihkan kepada pelanggan sampai pada tanggal yang dijanjikan dalam kontrak. Kemajuan diukur berdasarkan tolak ukur waktu dalam kontrak dimana pendapatan terkait dengan tolak ukur waktu telah selesai dan diterima.

Pendapatan jasa konsultasi IT dan jasa langganan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu titik waktu dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dan pelanggan memperoleh pengendalian atas jasa tersebut.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

direct measurements of the values to the customer of the service transferred to date relative to the remaining service promised under the contract. Progress is measured based on contract milestones, in which revenue is recognized related to the milestones of work completed and accepted.

Revenue from IT consultancy service and subscription fee are recognized when performance obligation is satisfied at point in time by transferring the promised service to a customer and customer obtains control of that service.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (*Cipta Kerja*), which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

Presiden Republik Indonesia telah menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Cipta Kerja 2/2022) pada tanggal 30 Desember 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Putusan MK Nomor 91/PUU-XVIII/2020. Dengan berlakunya Perppu ini, UU No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

The President of the Republic of Indonesia has issued Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 concerning Job Creation (Perppu Cipta Kerja 2/2022) on December 30, 2022 which is the implementation of the Constitutional Court Decision Number 91/PUU-XVIII/2020. With the enactment of this Perppu, Law No. 11/2020 concerning Job Creation is repealed and declared invalid.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined base on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting dates.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax

substantive telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak ini terhadap liabilitas pajak ini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

v. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable rights exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred tax related to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

w. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Dengan demikian, Grup tidak menilai perubahan pada risiko kredit, melainkan mengakui cadangan

3. Management Use of Estimates, Judgements and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements:

Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which entity operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

The Group applies the simplified approach in calculating expected credit losses for trade accounts receivable. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at each reporting date.

kerugian ekspektasian sepanjang umurnya pada setiap tanggal laporan.

Untuk pendekatan umum, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	5.914.275.032	7.784.112.757	Government bonds
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan bank	9.078.044.145	11.219.131.031	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	3.623.553.623	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	14.333.015.667	8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.107.991.629	1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	34.056.880.096	33.361.640.212	Total

For general approach, at each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial statement has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

d. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20.

d. Lease

The Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 20.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap dan aset takberwujud Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap dan aset takberwujud akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud.

Nilai tercatat aset tetap dan aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

c. Penurunan Nilai Aset Takberwujud – Perangkat Lunak

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing Rp 8.868.486.530 dan Rp 9.553.750.446.

d. Nilai Revaluasian Aset Takberwujud – Aset Kripto

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment and intangible assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment and intangible assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Notes 9 and 10, respectively.

c. Impairment of Intangible Assets - Software

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

The carrying values of intangible assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 8,868,486,530 and Rp 9,553,750,446, respectively.

d. Revaluation Amount of Intangible Assets – Cryptocurrency Assets

Dalam menerapkan model revaluasi atas aset kripto, khususnya Bitcoin, sebagaimana diatur dalam PSAK 238 Aset Takberwujud, Grup menggunakan estimasi dan asumsi yang signifikan untuk menentukan nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Nilai wajar kripto terutama ditentukan berdasarkan harga pasar yang dapat diobservasi di pasar aktif. Grup secara berkala menelaah dan memperbaharui metodologi penilaian untuk memastikan bahwa metodologi tersebut mencerminkan kondisi pasar saat ini dan karakteristik spesifik dari aset kripto yang dimiliki.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat aset takberwujud – aset kripto masing-masing sebesar Rp 686.224.178 dan Rp 685.699.346 (Catatan 10). Kenaikan nilai wajar aset takberwujud - bersih yang timbul dari aset kripto ini sebesar Rp 400.244.168

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan pada Catatan 9 dan 10.

f. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 26 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan

In applying the revaluation model to cryptocurrency assets, specifically Bitcoin, as permitted under PSAK 19 Intangible Assets, the Group relies on significant estimated and assumptions to determine the fair value at each reporting date. The fair value of cryptocurrency assets is primarily determined based on observable market prices in active markets. The Group regularly reviews and updates its valuation methodology to ensure it reflect current market conditions and the specific characteristics of the cryptocurrency asset held.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of intangible assets – cryptocurrency asset amounted to Rp 686,224,178 and Rp 685,699,346, respectively (Note 10). The increase in fair value of intangible assets - net arising from cryptocurrency asset amounted Rp 400,244,168, respectively.

e. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of these non-financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in Notes 9 and 10.

f. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 26 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded

liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 381.613.324 dan Rp 381.613.324 (Catatan 27).

g. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 27.

obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, long-term employee benefits liability amounted to Rp 381,613,324 and Rp 381,613,324, respectively (Note 27).

g. Deferred Tax

Deferred tax are recognized for all temporary differences between the consolidated financial statements carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax are disclosed in Note 27.

4. Kas dan Setara Kas

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	43.674.058	154.186.727
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.216.432.396	5.062.812.569
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	2.435.473.189	1.698.063.972
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.717.741.106	1.551.662.117
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.230.167.830	479.452.254
PT Bank OCBC NISP Tbk	279.614.082	267.592.780
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	313.821.462	-
PT Bank BJB (Persero)Tbk	950.000	-
Jumlah	8.194.200.065	9.059.583.692
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	840.170.021	5.360.612
Jumlah bank	9.034.370.086	9.064.944.304
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.000.000.000
Jumlah	9.078.044.144	11.219.131.031

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	
PT Bank BJB (Persero)Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar (Note 30)	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Total cash in banks	
Time deposit	
Rupiah	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Total	

5. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek Perusahaan terdiri atas:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Surat berharga:		
Obligasi pemerintah	5.914.275.032	7.784.112.757
Surat berharga yang diperdagangkan	-	368.590.000
Jumlah	5.914.275.032	8.152.702.757

5. Short-term Investment

The Company's short-term investments consist of the following:

Gold assets
Government bonds

Total

a. Obligasi Pemerintah

a. Government Bonds

30 Juni 2025/ June 30, 2025					
Jenis efek/Type of investment	Harga perolehan/ Cost	Nilai wajar/ Fair value	Kerugian belum direalisasi/ Unrealized loss	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum %	Jatuh tempo Maturity date
Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss					
Obligasi pemerintah/Government bonds					
Obligasi Negara Republik Indonesia					
Seri FR0089	4.020.000.000	3.952.400.000	(67.600.000)	6,875	15-Aug-51
Seri US455780DV51	1.580.390.040	1.457.075.032	(123.315.008)	5,10	10-Feb-54
Seri FR0103	498.000.000	504.800.000	6.800.000	6,75	15-Jul-54
Jumlah/Total	6.098.390.040	5.914.275.032	(184.115.008)		

b. Surat Berharga yang Diperdagangkan

b. Trading Security

2024				
Jenis efek/Type of investment	Jumlah lembar saham/ Total shares	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value	Keuntungan belum direalisasi/ Unrealized gain
Saham/Security				
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	899.000	410	368.590.000	134.552.000

Pada tanggal 31 Desember 2023, Group tidak memiliki investasi jangka pendek surat berharga yang diperdagangkan

As of December 31, 2023 the Group did not have short-term investment -trading security

6. Piutang Usaha

Akun ini merupakan piutang usaha dengan rincian sebagai berikut:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 29)	3.623.553.623	4.269.064.333
Pihak ketiga		
Ayo Kreasi Teknologi	1.971.450.000	2.103.450.000
Asha Fortuna Corpora	1.586.025.000	1.586.025.000
Penanggulangan Bencana	-	1.343.830.000
PT Handy Jaya International	222.000.000	1.332.000.000
Republic of Seychelles	952.975.000	782.075.000
BPK Penabur Jakarta	1.328.290.000	437.565.000
PT Namasindo Plas	5.500.000.000	-
PT Agro Langgeng Sejahtera	236.818.795	-
PT Vision Tama Futurindo	350.000.000	394.000.000
Fishtail Inc	341.422.250	341.422.250
Betterplace Safety		
Solutions Limited	275.216.556	275.216.556
GII Hok Im Tong	288.382.891	271.394.219
PT Sapta Muda Berkarya	220.750.000	220.750.000
Global International		
Technology Sdn. Bhd., Malaysia	188.056.968	188.056.960
ChompChat, United States of		
America	114.174.806	175.949.770
Eropuitje	382.500.000	-
Performance Labs Pte. Ltd.,		
United States of America	-	171.766.503
PT Bali Exception Estate	-	109.000.000
CV Sahabat Komunikasi Anda	123.765.000	123.765.000
Superbank	107.100.000	-
PT Berdayakan Usaha Indonesia	-	127.725.000
Lain-lain (masing-masing		
dibawah Rp 100 juta)	1.153.965.317	845.620.135
Jumlah	15.342.892.581	10.829.611.393
Cadangan kerugian		
penurunan nilai	(1.009.876.914)	(2.353.706.914)
Pihak ketiga - bersih	14.333.015.667	8.475.904.479
Jumlah	17.956.569.290	12.744.968.812

6. Trade Accounts Receivable

This account represents trade accounts receivable with details as follows:

a. By Debtor

Related parties (Note 29)	
Third parties	
Ayo Kreasi Teknologi	
Asha Fortuna Corpora	
Penanggulangan Bencana	
PT Handy Jaya International	
Republic of Seychelles	
BPK Penabur Jakarta	
PT Namasindo Plas	
PT Agro Langgeng Sejahtera	
PT Vision Tama Futurindo	
Fishtail Inc	
Betterplace Safety	
Solutions Limited	
GII Hok Im Tong	
PT Sapta Muda Berkarya	
Global International	
Technology Sdn. Bhd., Malaysia	
ChompChat, United States of	
America	
Eropuitje	
Performance Labs Pte. Ltd.,	
United States of America	
PT Bali Exception Estate	
CV Sahabat Komunikasi Anda	
Superbank	
PT Berdayakan Usaha Indonesia	
Others (each below	
Rp 100 million)	
Subtotal	
Allowance for impairment	
Third parties - net	
Total	

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	18.355.298.174	13.829.261.667	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 30)	423.091.062	993.394.879	U.S. Dollar (Note 30)
Dolar Singapura (Catatan 30)	-	87.962.220	Singapore Dollar (Note 30)
Ringgit Malaysia (Catatan 30)	188.056.968	188.056.960	Malaysian Ringgit (Note 30)
Jumlah	18.966.446.204	15.098.675.726	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.009.876.914)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	17.956.569.290	12.744.968.812	Total - net
c. Berdasarkan Umur (Hari)			c. By Age (Days)
Belum jatuh tempo	13.717.263.072	6.234.398.681	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	460.367.021	6.497.027.348	1 - 30 days
31 - 60 hari	177.600	63.269.072	31 - 60 days
61 - 90 hari	231.000	261.500.000	61 - 90 days
> 90 hari	4.788.407.511	2.042.480.625	> 90 days
Jumlah	18.966.446.204	15.098.675.726	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.009.876.914)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	17.956.569.290	12.744.968.812	Subtotal - net
d. Berdasarkan Kategori			d. By Category
Piutang usaha yang telah ditagih			Billed trade accounts receivable
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.891.341.123	3.750.951.833	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	9.541.790.718	7.628.831.793	Third parties
Jumlah	11.433.131.841	11.379.783.626	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.009.876.914)	(2.353.706.914)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	10.423.254.927	9.026.076.712	Subtotal - net
Aset kontrak			Contract assets
Pihak berelasi (Catatan 29)	1.732.212.500	518.112.500	Related parties (Note 29)
Pihak ketiga	5.801.101.862	3.200.779.600	Third parties
Jumlah	7.533.314.362	3.718.892.100	Subtotal
Jumlah	17.956.569.290	12.744.968.812	Total
Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:		The changes in allowance for impairment are as follows:	
	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	2.353.706.914	1.136.277.271	Balance at the beginning of year
Penambahan		1.217.429.643	Provisions
Pemulihan	(1.343.830.000)	-	
Saldo akhir tahun	1.009.876.914	2.353.706.914	Balance at the end of year

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang dari pihak ketiga.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which permits the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

7. Uang Muka Pembelian Aset Takberwujud

Akun ini merupakan uang muka untuk pembelian perangkat lunak.

7. Advance for Purchase of Intangible Asset

This account represents advance payment made in relation to acquisition of software.

8. Investasi Saham

Akun ini terdiri dari:

8. Investment in Shares

This account consists of:

	Persentase kepemilikan saham/Percentage of shares ownership (%)		Saldo/Balance	
			30 June 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
	Jun-25 %	2024 %	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Saham yang tidak diperdagangkan di bursa - Indonesia/				
Unlisted Shares - Indonesia				
PT Ayo Kreasi Teknologi (Aksi)	20,00	20,00	2.187.500.000	2.187.500.000
PT Ruang Tanpa Batas (Kisah Ruang)	15,00	15,00	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Kolaborasi Sehat Indonesia (Kolsein)	5,97	5,97	1.348.225.750	1.348.225.750
PT Lino Walden Teknologi (Linc)	20,00	20,00	600.000.000	600.000.000
PT Techpolitan Indonesia Persada (Techpolitan)	7,50	7,50	235.000.000	235.000.000
PT Sehat Mental Indonesia dan Dunia (Psikologimu)	15,25	15,25	180.000.000	180.000.000
Social Method	20,00		94.576.800	-
PT. Kode Inovasi Winata	16,66		100.000.000	-
PT. Cahaya Acitya Indonesia	5,00		25.000.000	-
Jumlah/Total			6.270.302.550	6.050.725.750

Jenis Usaha/
Principal Activity

Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/
Wholesale and retail trading as well as communication and information

Aktivitas perancangan khusus dan portal web dan/atau platform digital dengan komersial/Custom design activities and web portals and/or digital platforms for commercial purposes/

Kesenian, hiburan dan rekreasi serta aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya/
Art, entertainment and recreation, as well as activities related to rental and lease without an option to buy, employment, travel agencies, and other business support services

Perdagangan besar dan eceran/Wholesale and retail trading

Perdagangan besar dan eceran serta komunikasi dan informasi/
Wholesale and retail trading as well as communication and information

Informasi dan komunikasi serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/
Information and communication as well as professional, scientific and technical activities

Jasa aktivitas produksi film, video dan program televisi oleh swasta serta jasa periklanan/The service of film, video and television production activities by private entities, as well as advertising services

Penempatan Investasi Saham Baru

Tahun 2025

Social Method

Pada tanggal 16 Juni 2025, Perusahaan membeli saham Social Method sebesar 20,000 SGD yang mencerminkan kepemilikan sebesar 20%.

PT Kode Inovasi Winata

Pada tanggal 2 Mei 2025, Perusahaan membeli saham PT Kode Inovasi Winata sebesar Rp 100.002.000 atau 14.286 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 16,66%.

PT Cahaya Acitya Indonesia

Pada tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan membeli saham PT Cahaya Acitya Indonesia sebesar Rp 25.000.000 atau 25 lembar saham yang mencerminkan kepemilikan sebesar 5%.

Tahun 2024

Kisah Ruang

Pada tanggal 29 April 2024, Kisah Ruang meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 505.750.000 menjadi sebesar Rp 2.005.750.000 dan seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 1.500.000.000 atau 150 lembar saham seri B yang mencerminkan kepemilikan sebesar 15,00% melalui konversi utang.

Penjualan Investasi Saham

Tahun 2024

Wangsa

Pada tanggal 21 Maret 2024, Perusahaan menjual 200.000 lembar saham dengan harga jual Rp 600.000.000 kepada pihak ketiga, sehingga Perusahaan tidak memiliki porsi kepemilikan pada Wangsa.

Perubahan Persentase Kepemilikan

Tahun 2024

Kolsein

Pada tanggal 7 Februari 2024, Kolsein meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 3.743.550.000 menjadi sebesar Rp 9.745.650.000. Perusahaan tidak mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut, sehingga kepemilikan Perusahaan terdilusi menjadi sebesar 5,96%.

Placement of New Investment in Shares

Year 2025

Social Method

On June 16, 2025, the Company purchased SGD 20,000 worth of Social Method shares, representing a 20% ownership interest.

PT Kode Inovasi Winata

On May 2, 2025, the Company purchased shares in PT Kode Inovasi Winata for Rp 100,002,000, or 14,286 shares, representing a 16.66% ownership interest.

PT Cahaya Acitya Indonesia

On June 30, 2025, the Company purchased shares of PT Cahaya Acitya Indonesia for Rp 25,000,000 or 25 shares, which reflects ownership of 5%.

Tahun 2024

Kisah Ruang

On April 29, 2024, Kisah Ruang increased its issued and paid-up capital stock from Rp 505,750,000 to Rp 2,005,750,000 and was fully subscribed by the Company through debt conversion amounting to Rp 1,500,000,000 or 15 series B shares representing 15.00% ownership interest.

Proceed from Investment in Share

Year 2024

Wangsa

On March 21, 2024, the Company sold 200,000 shares with selling price amounted to Rp 600,000,000 to third party, thus, the Company's does not have ownership in Wangsa.

Changes in Ownership Interest

Year 2024

Kolsein

On February 7, 2024, Kolsein increased its issued and paid-up capital stock from Rp 3,743,550,000 to Rp 9,745,650,000. The Company did not subscribed the increase in issued and paid-up capital stock, thus the Company's ownership was diluted to 5.36%.

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 13 Desember 2024, Kolsein meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor dari semula sebesar Rp 9.745.650.000 menjadi sebesar Rp 10.995.650.000 dan Perusahaan mengambil bagian sebesar Rp 75.000.000 atau 750 lembar saham seri A, sehingga kepemilikan Perusahaan pada Kolsein meningkat menjadi 5,97%.

On December 13, 2024, Kolsein increased its authorized issued and paid-up capital stock from Rp 9,745,650,000 to Rp 10,995,650,000 and the Company's was subscribed amounting to Rp 75,000,000 or 750 series A shares, thus, the Company's ownership in Kolsein increased to 5.97%.

Perubahan investasi saham adalah sebagai berikut:

	30-Jun-25	2024	
Saldo awal	6.050.725.750	5.075.725.750	Beginning balance
Penambahan investasi	219.576.800	1.575.000.000	Additions on investment
Penjualan investasi	-	600.000.000	Sale of investment
Saldo akhir	6.270.302.550	6.050.725.750	Ending balance

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

		Perubahan selama periode 2025/ Changes during 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Revaluasi/ Revaluation	Pengurangan/ Deductions	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	12.200.444.265	5.142.522.649	14.094.133.305	-	31.437.100.219	Land
Bangunan	1.467.369.683	4.522.896.098	-	-	5.990.265.781	Building
Peralatan kantor	1.043.865.541	299.096.313	-	-	1.342.961.854	Office equipment
Komputer	994.664.736	2.861.800	-	-	997.526.536	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	-	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan	2.007.242.151	-	-	2.007.242.151	-	
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	604.600.000	259.114.286	Office space
Jumlah	19.722.300.662	9.967.376.860	14.094.133.305	3.756.842.151	40.026.968.676	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	271.353.532	78.329.640	-	-	349.683.172	Building
Peralatan kantor	853.858.964	94.908.357	-	-	948.767.321	Office equipment
Komputer	803.159.330	50.118.221	-	-	853.277.551	Computer
Kendaraan	595.104.163	39.687.499	-	634.791.662	-	Vehicle
Aset hak-guna	-	-	-	-	-	Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	604.600.000	259.114.286	Office space
Jumlah	3.387.190.275	263.043.717	-	1.239.391.662	2.410.842.330	Total
Nilai Tercatat	16.335.110.387				37.616.126.346	Net Carrying Value

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Biaya perolehan:					<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	12.452.696.517	-	252.252.252	12.200.444.265	Land
Bangunan	1.467.369.683	-	-	1.467.369.683	Building
Peralatan kantor	1.025.739.788	18.125.753	-	1.043.865.541	Office equipment
Komputer	937.996.698	75.794.138	19.126.100	994.664.736	Computer
Kendaraan	1.145.000.000	-	-	1.145.000.000	Vehicle
Aset dalam penyelesaian:					Construction in progress:
Bangunan	-	2.007.242.151	-	2.007.242.151	Building
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	863.714.286	-	-	863.714.286	Office space
Jumlah	17.892.516.972	2.101.162.042	271.378.352	19.722.300.662	Total
Akumulasi penyusutan:					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan	193.485.053	77.868.479	-	271.353.532	Building
Peralatan kantor	670.602.317	183.256.647	-	853.858.964	Office equipment
Komputer	699.887.209	108.452.106	5.179.985	803.159.330	Computer
Kendaraan	451.979.163	143.125.000	-	595.104.163	Vehicle
Aset hak-guna					Right-of-use asset
Ruang kantor	431.857.143	431.857.143	-	863.714.286	Office space
Jumlah	2.447.810.885	944.559.375	5.179.985	3.387.190.275	Total
Nilai Tercatat	15.444.706.087			16.335.110.387	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 25)	50.118.221	108.452.110	Cost of revenues (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	212.925.501	836.107.265	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	263.043.722	944.559.375	Total

Pengurangan selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 merupakan penjualan aset tetap dan penghentian pengakuan aset hak-guna dengan perincian sebagai berikut:

Deductions in six-month period ended June 30, 2025 and 2024 pertain to sale of certain property and equipment and derecognition arising from termination of right-of-use assets of certain property and equipment with details as follows:

	30-Jun-25	2024	
Harga jual	547.000.000	295.000.000	Selling price
Nilai tercatat	510.208.333	266.198.367	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	36.791.667	28.801.633	Gain on sale of property and equipment

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent dan PT Asuransi Artarindo, pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.348.500.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As of December 31, 2024, vehicles are insured with PT Asuransi Buana Independent and PT Asuransi Artarindo, third party, with total coverage of Rp 3,348,500,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki sebidang tanah dengan luas area 109 m² atas nama Perusahaan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) di Sumedang, Jawa Barat yang berlaku selama 36 tahun sampai dengan 2047.

The Company owns a parcel of land located in Sumedang, Jawa Barat with total area of 109 m² under the name of the Company with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) for a period of 36 years until 2047.

Entitas anak, Qorser, memiliki 19 (sembilan belas) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 1.230 m² atas nama PT Pusaka Mas Persada, pihak berelasi, dengan hak legal berupa HGB yang berjangka waktu 21 tahun sampai dengan 2043.

The subsidiary, Qorser, owns 19 (nineteen) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 1,230 m² under the name of PT Pusaka Mas Persada, a related party, with Building Use Rights for a period of 21 years until 2043.

Entitas anak, Kirana, memiliki 2 (dua) bidang tanah yang terletak di Bandung, Jawa Barat, dengan luas 822 m² atas nama Ikin Wirawan, pihak berelasi, dan Sugiarto Budiono, pihak ketiga, dengan hak legal masing-masing berupa Hak Milik dan HGB yang berlaku selama 30 tahun sampai dengan 2053.

The subsidiary, Kirana, owns 2 (two) parcels of land located in Bandung, West Java, with total area of 822 m² under the name of Ikin Wirawan, a related party, and Sugiarto Budiono, a third party, with Property Right and Building Use Right for a period of 30 years until 2053.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned fixed assets.

Tanah dan bangunan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 12).

Land and building of the Company is used as collateral for bank loan (Note 12).

Sebagian tanah dan bangunan milik Grup digunakan sebagai jaminan utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 11 dan 16).

Certain land and building of the Group are used as collateral for bank loans and long-term bank loan (Notes 11 and 16).

Bangunan dalam konstruksi merupakan akumulasi biaya konstruksi bangunan dimana bangunan yang baru akan berdiri yang dimaksudkan untuk menunjang pengembangan kegiatan operasional Grup. Bangunan dalam konstruksi ini akan diselesaikan pada tahun 2025.

The building under construction represents accumulated construction costs of a building where a new building will be situated and, which is intended to facilitate the expansion of the Group's operations. The construction is expected to be completed in 2025.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses balik nama atas hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulty in the extension and title transfer process of the landrights since all the land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

10. Aset Takberwujud

Aset takberwujud Perusahaan terdiri dari atas:

10. Intangible Assets

The Company's intangible assets consist of the following:

	June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Piranti lunak	8.868.486.530	9.553.750.446	Software
Aset kripto	686.224.178	685.699.346	Cryptocurrency assets
Jumlah	9.554.710.708	10.239.449.792	Total

Piranti Lunak

Software

	Perubahan selama periode 2025/ Changes during period 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 Juni 2025/ June 30, 2025
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Piranti lunak	13.705.278.413	-	-	13.705.278.413 Software
<u>Akumulasi amortisasi:</u>				<u>Accumulated amortization:</u>
Piranti lunak	4.151.527.967	685.263.916	-	4.836.791.883 Software
Nilai Tercatat	<u>9.553.750.446</u>			<u>8.868.486.530</u> Net Carrying Value
	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024			
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Biaya perolehan:</u>				<u>At cost:</u>
Piranti lunak	12.185.278.413	1.520.000.000	-	13.705.278.413 Software
<u>Akumulasi amortisasi:</u>				<u>Accumulated amortization:</u>
Piranti lunak	2.817.666.795	1.333.861.172	-	4.151.527.967 Software
Nilai Tercatat	<u>9.367.611.618</u>			<u>9.553.750.446</u> Net Carrying Value

Jumlah beban amortisasi adalah sebesar Rp 685.263.916 dan Rp 1.333.861.172 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 25).

Amortization expense amounting to Rp 685,263,916 and Rp 1,333,861,172 for six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 were recorded under cost of revenues (Note 25).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas piranti lunak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned software.

Aset Kripto

Cryptocurrency Asset

Aset kripto Grup berupa *bitcoin*, *ethereum* dan *solana* yang diukur dengan metode revaluasi.

The Group's cryptocurrency asset are bitcoin, ethereum and solana which is measured using revaluation model.

Nilai wajar aset kripto – *bitcoin*, *ethereum* dan *solana* didasarkan pada harga kuotasi di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

The fair value of cryptocurrency asset – bitcoin, ethereum and solana are based on quoted price in an active market as of reporting date.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 nilai tercatat aset kripto masing-masing sebesar Rp 686.224.178 dan Rp 685.699.346.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of crypto assets was Rp 686,224,178 and Rp 685,699,346, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset kripto pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management believes that there are no impairment

in value of the aforementioned cryptocurrency assets.

11. Aset Lain-lain

Akun ini merupakan aset lain-lain yang termasuk dalam bagian aset tidak lancar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 nilai tercatat aset lain-lain sebesar Rp 4.075.000.000.

11. Other Assets

This account is a miscellaneous asset which is included in the non-current assets section.

As of June 30, 2025, the carrying value of other assets was Rp. 4,075,000,000.

12. Utang Bank

	30-Jun-25 June 30, 2025
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	202.200.526
Jumlah	<u>702.200.526</u>

12. Bank Loan

	2024	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.200.686.497	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	295.745.874	PT Bank Central Asia Tbk
Total	<u>1.496.432.371</u>	Total

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pinjaman diterima oleh Qorser

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 17 Mei 2024 dan perubahannya tanggal 9 Oktober 2024, Qorser, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Plafond* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.800.000.000.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500.000.000.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 Mei 2025.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan:

- Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.
- Hak Tanggungan peringkat pertama atas tanah dan bangunan milik Qorser, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Qorser, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Current ratio minimal 1 kali.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Loan obtained by Qorser

Based on credit agreement dated May 17, 2024 and its amendment dated October 9, 2024, Qorser, a subsidiary, obtained banking facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) consist of the following:

- Working Capital Plafond Credit facility with maximum amount of Rp 1,800,000,000.
- Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500,000,000.

These facilities bear interest rate at 10% per annum and will be due date on May 16, 2025.

These facilities are secured by:

- Fiduciary transfer of trade accounts receivable
- First ranking Mortgage Right on the land and building owned by Qorser, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Qorser, a subsidiary, is required to maintain the following financial covenants:

- Current ratio shall be minimum 1.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- *Debt to equity ratio* maksimal 2,10 kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Qorser, entitas anak, telah memenuhi semua rasio keuangan yang ditetapkan oleh bank.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 700.686.497.

Pinjaman diterima oleh Kirana

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 November 2024, Kirana, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari BNI berupa fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving Credit* Terbatas dengan jumlah maksimum sebesar Rp 500 juta dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Fasilitas diatas dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun dan dijamin dengan:

- Jaminan secara fidusia atas piutang usaha.
- Hak Tanggungan peringkat pertama atas 1 (satu) bidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 2282 milik Kirana, entitas anak, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat.

Kirana, entitas anak, diwajibkan untuk menjaga rasio keuangan yang sama dengan utang bank jangka panjang.

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 500 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 6 Juni 2022 dan perubahannya terakhir tanggal 6 Juni 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.100.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.
- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) 2 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga sebesar 7,95% per tahun dan berjangka waktu 1 (satu) tahun.

- Debt to equity ratio shall be maximum 2.10 times.
- Debt service coverage ratio minimum 100%.

As of December 31, 2024, Qorser, a subsidiary, has complied with all financial covenants set by the bank.

As of December 31, 2024, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 700,686,497.

Loan obtained by Kirana

Based on credit agreemeent dated November 26, 2024, Kirana, a subsidiary, obtained credit facility from BNI in the form of Limited Revolving Credit Working Capital facility with maximum amount of Rp 500 million and with term of 1 (one) year.

The above facility are bear interest rate at 11.50% per annum and secured by:

- Fiduciary transfer of trade accounts receivable.
- First ranking Mortgage Right on the 1 (one) parcel of land with Certificate of Building Use Rights (*Sertifikat Hak Guna Bangunan* or SHGB) No. 2282 of Kirana, a subsidiary, located at Bandung, West Java.

Kirana, a subsidiary, is required to maintain the same ratio as long-term bank loan.

As of June 30, 2025, the outstanding balance of the facility amounted to Rp 500 million.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on credit agreement dated June 6, 2022 and its latest amendment dated June 6, 2025, the Company obtained banking facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) consist of the following:

- Local Credit facility (Bank Overdraft) with maximum amount of Rp 1,100,000,000. This facility bears interest rate at 10% per annum and with term of 1 (one) year.
- Local Credit facility (Bank Overdraft) 2 with maximum amount of Rp 300,000,000. This facility bears interest rate at 7.95% per annum and with term of 1 (one) year.

Fasilitas-fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat (Catatan 9).

These facilities are secured by the land and building owned by the Company located in Bandung, West Java (Note 9).

Pada tanggal 30 Juni 2025, saldo terutang atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 202.200.526.

As of June 30, 2025, the outstanding balance of these facilities amounted to Rp 202,200,526.

13. Utang Usaha

Rincian dari utang usaha sebagai berikut:

	June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak Ketiga	6.129.084.000
PT Ayo Kreasi Teknologi	-
PT World Geeks Hub	135.216.674
Jumlah	6.264.300.674

13. Trade Accounts Payable

The details of trade accounts payable are as follows:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	444.000.000	Third Parties
	122.819.533	PT Ayo Kreasi Teknologi
		PT World Geeks Hub
	566.819.533	Total

14. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak penghasilan badan (Catatan 27)	241.052.781
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	-
Pasal 21	61.712.592
Pasal 23	9.711.531
Pasal 25	153.309.388
Pajak pertambahan nilai - bersih	666.271.447
Jumlah	1.132.057.739

14. Taxes Payable

This account consists of:

	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1.104.269	Corporate income tax (Note 27)
		Income taxes
	17.000.000	Article 4 (2)
	66.796.791	Article 21
	33.687.538	Article 23
	159.786.345	Article 25
	498.770.103	Value-added tax - net
	777.145.046	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Company's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

15. Beban Akrua

Akun ini terdiri atas:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Jasa vendor	65.975.348
Jasa profesional	-
Lain-lain	160.431.520
Jumlah	226.406.868

15. Accrued Expenses

This account consists of:

31 Desember 2024/ <i>December 31, 2024</i>	
92.780.000	Vendor services
387.500.000	Professional fees
<u>20.268.182</u>	Others
500.548.182	Total

16. Liabilitas Kontrak

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan dengan rincian sebagai berikut:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga	
PT Namasindo Plas	2.754.954.955
PT Handy Jaya Internasional	200.000.000
Lain-lain	1.030.087.500
Jumlah	3.985.042.455

16. Contract Liabilities

This account represent advances received from customers with details as follows:

31 Desember 2024/ <u>December 31, 2024</u>	
	Third parties
14.893.617	PT Persada Jaya Brokerindo
200.000.000	PT Bali Exception Estate
<u>1.200.000.000</u>	PT Handy Jaya Internasional
<u>1.414.893.617</u>	Total

Kewajiban pelaksanaan yang belum terpenuhi akan diselesaikan pada tahun 2025.

Unfulfilled implementation obligations will be completed by 2025.

17. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini merupakan fasilitas kredit dari BNI dan BCA dengan rincian sebagai berikut:

	30-Jun-25 June 30, 2025
Kredit Investasi <i>Refinancing</i> dan Pembangunan	3.677.234.892
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.817.711.080)
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	1.859.523.812

17. Long-Term Bank Loan

This account is a credit facility from BNI and BCA with the following details:

<u>2024</u>	
2.173.809.524	Refinancing and Development Investment Credit Facility
<u>(314.285.712)</u>	Less current portion
1.859.523.812	Long-term portion of bank loan

18. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun: 2024	-	-	Payment due in: 2024
Jumlah pembayaran liabilitas sewa minimum	-	-	Total minimum lease liabilities
Bunga	-	-	Interest
Nilai sekarang pembayaran liabilitas sewa minimum	-	-	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	-	-	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Liabilitas sewa terutang adalah sebagai berikut:

Lease liabilities are payables to the following:

	30 June 2025/June 30, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	Nilai tunai liabilitas sewa minimum/ Present value of minimum lease liabilities	
Ikin Wirawan	-	-	Ikin Wirawan
Wong Tjandra	-	-	Wong Tjandra
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	-	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	-	-	Total

19. Setoran Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan dari pelanggan atas pekerjaan jasa pemrograman dan pengembangan proyek perangkat lunak dengan rincian sebagai berikut:

19. Security Deposits

This account represents security deposits from customers for programming and software development project services with details as follows:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
CV Jembatan Pratama	19.000.000	40.560.000	CV Jembatan Pratama
PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia	22.000.000	22.000.000	PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
PT Trinusa Sosialoka Indonesia	21.000.000	21.000.000	PT Trinusa Sosialoka Indonesia
JobTech Pte. Ltd., Singapura	20.000.000	20.000.000	JobTech Pte. Ltd., Singapore
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 20 juta)	-	48.000.000	Others (each below Rp 20 million)
Jumlah	82.000.000	151.560.000	Total

20. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

20. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liability:

		30 Juni 2025/June 30, 2025				
		Tidak Diaudit/Unaudited				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)		
Nilai Tercatat/ Carrying Values						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Asset measured at fair value:	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial asset at FVPL	
Investasi jangka pendek:					Short-term investment:	
Obligasi pemerintah	5.914.275.032	5.914.275.032	-	-	Government bonds	
Surat berharga yang diperdagangkan	-	-	-	-	Trading security	
Aset takberwujud dengan model revaluasi					Revalued intangible asset	
Aset kripto	686.224.178	686.224.178	-	-	Cryptocurrency asset	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial asset at FVOCI	
Investasi saham	6.270.302.550	-	-	6.270.302.550	Investment in shares	
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liability for which fair values is disclosed:	
Pinjaman dan utang dengan bunga:					Interest-bearing loan and borrowing:	
Utang bank	702.200.526	-	702.200.526	-	Bank loans	
Utang bank jangka panjang	3.677.234.892	-	3.677.234.892	-	Long-term bank loan	

		31 Desember 2024/December 31, 2024			
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
		Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Nilai Tercatat/ Carrying Values					
Aset yang diukur pada nilai wajar:					
Aset keuangan yang diukur pada					
nilai wajar melalui laba rugi					
Investasi jangka pendek:					
Obligasi pemerintah	7.784.112.757	7.784.112.757	-	-	Asset measured at fair value:
Surat berharga yang					Financial asset at FVPL
diperdagangkan	368.590.000	368.590.000	-	-	Short-term investment:
					Government bonds
Aset takberwujud dengan					
model revaluasi					
Aset kripto	685.699.346	685.699.346	-	-	Revalued intangible asset
					Cryptocurrency asset
Aset keuangan yang diukur pada					
nilai wajar melalui penghasilan					
komprehensif lain					
Investasi saham	6.050.725.750	-	-	6.050.725.750	Financial asset at FVOCI
					Investment in shares
Liabilitas yang nilai wajarnya					
disajikan:					
Pinjaman dan utang dengan bunga:					
Utang bank	1.496.432.371	-	1.496.432.371	-	Liability for which fair values
Utang bank jangka panjang	2.173.809.524	-	2.173.809.524	-	is disclosed:
					Interest-bearing loan and
					borrowing:
					Bank loans
					Long-term bank loan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar investasi pada investasi jangka pendek diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar utang bank diestimasi berdasarkan arus kas yang didiskontokan dengan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of short-term investment is measured based on quoted market price published as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of bank loan is estimated based on discounted cash flows using observable market interest rate.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

21. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

21. Capital Stock

The share ownership in the Company as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on the record of PT Adimitra Jasa Korpora, share's register, is as follows:

30 Juni 2025/June 30, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Walden Global Services	385.346.999	36,96%	7.706.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	115.811.000	11,11%	2.316.220.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	101.976.601	9,78%	2.039.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	108.020.000	10,36%	2.160.400.000	Ikin Wirawan
PT Silicon Valley Connection	88.620.000	8,50%	1.772.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	221.650.000	21,26%	4.433.000.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Walden Global Services	424.346.999	40,70%	8.486.939.980	PT Walden Global Services
PT Wynfield Global Ventures	171.100.000	16,41%	3.422.000.000	PT Wynfield Global Ventures
PT Pusaka Mas Persada	109.976.601	10,55%	2.199.532.020	PT Pusaka Mas Persada
Ikin Wirawan	108.020.000	10,36%	2.160.400.000	Ikin Wirawan
PT Silicon Valley Connection	80.620.000	7,73%	1.612.400.000	PT Silicon Valley Connection
Erwin Senjaya Hartanto	20.550.400	1,97%	411.008.000	Erwin Senjaya Hartanto
Hendy Rusli	525.000	0,05%	10.500.000	Hendy Rusli
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	127.361.000	12,22%	2.547.220.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.042.500.000	100,00%	20.850.000.000	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2025, rasio utang bersih terhadap modal adalah sebagai berikut :

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

As of June 30, 2025, the net debt to equity ratio is as follows:

	30-Jun-25	2024	
Jumlah utang (Catatan 12 dan 17)	4.379.435.418	3.670.241.895	Total borrowings (Notes 12 dan 17)
Dikurangi kas dan setara kas (catatan 4)	9.078.044.144	11.219.131.031	Less cash and cash equivalents (Note 4)
Utang bersih	(4.698.608.726)	(7.548.889.136)	Sale of investment
Jumlah ekuitas	75.657.674.141	59.662.191.062	Ending balance
Rasio utang terhadap ekuitas	-6,21%	-12,65%	

22. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

22. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Juni 2025 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2024/ June 30, 2025 (Unaudited) and December 31, 2024	
Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham	25.020.000.000	Excess of proceeds from issuance of new shares over per value
Dikurangi: biaya emisi saham	(1.944.980.736)	Less: share issuance costs
Bersih	23.075.019.264	Net
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3.681.355.047	Difference in value arising from restructuring transactions from entities under common control
Jumlah	26.756.374.311	Total
<u>Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali</u>		<u>Difference in Value Arising from Restructuring Transactions Among Entities Under Common Control</u>

Pada bulan Juni 2021, Perusahaan membeli masing-masing 6,14% kepemilikan Qorser, 1,5% kepemilikan Kirana dan 1,5% kepemilikan Smooets dari Ikin Wirawan, pemegang saham akhir Perusahaan (Catatan 1b). Selisih antara nilai pembelian dengan

In June 2021, the Company, acquired 6.14% ownership in Qorser, 1.5% ownership in Kirana and 1.5% ownership in Smooets owned by Ikin Wirawan, Ultimate Shareholder of the Company (Note 1b). The difference between the purchase price and total

jumlah aset bersih masing-masing Perusahaan dicatat dan dibukukan pada akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

net assets was recorded under "Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control".

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the details of difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control are as follows:

Entitas/entities	Nilai transaksi/ Transaction cost	Jumlah aset bersih/ Total net assets	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Kirana	50.000.000	1.577.662.000	1.527.662.000
Qorser	200.000.000	1.431.064.718	1.231.064.718
Smooets	50.000.000	922.628.329	872.628.329
Lino (Catatan 8/Note 8)	350.000.000	300.000.000	50.000.000
Jumlah/Total	650.000.000	4.231.355.047	3.681.355.047

23. Kepentingan Nonpengendali

23. Non-controlling Interest

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas/Entities	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba/ Profit	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Kirana	145.641.893	458.789	(121.004)	145.979.678	Kirana
Qorser	136.321.689	1.643.095	(40.347)	137.924.437	Qorser
Smooets	93.224.205	-	5.000.000	97.132.844	Smooets
Jumlah/Total	375.187.787	1.010.522	4.838.649	381.036.959	Total

Entitas/entities	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba/ Profit	Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Kirana	145.201.529	442.875	(2.511)	145.641.893
Qorser	134.996.218	957.465	368.006	136.321.689
Smooets	90.638.043	2.588.173	(2.011)	93.224.205
Jumlah/Total	370.835.790	3.988.513	363.484	375.187.787

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat saldo kepentingan nonpengendali yang material.

Management has the opinion that there is no material non-controlling interest.

24. Pendapatan Usaha

24. Revenues

Rincian dari pendapatan usaha Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's revenues are as follows:

		Enam Bulan/Six Months			
		2025	2024		
		(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)		
a. Berdasarkan Jenis Produk				a. By Product	
Jasa pemrograman	9.961.915.440	27.504.487.646	Programming services		
Jasa pengembangan proyek perangkat lunak	4.094.368.738	4.671.996.705	Sales of goods		
Penjualan perangkat keras	-	2.657.606.383	Software development project services		
keras dan lunak	75.052.340	287.906.315	Consultancy services		
Jasa langganan	1.022.459.004	107.998.233	Subscription fees		
Jumlah	15.153.795.522	35.229.995.282	Total		
		Enam Bulan/Six Months			
		2025	2024		
		(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)		
b. Berdasarkan Sumber Pendapatan				b. Based on Sources of Revenues	
Pihak berelasi (Catatan 29)	2.627.349.719	8.961.249.725	Related parties (Note 29)		
Pihak ketiga	12.526.445.803	26.268.745.557	Third parties		
Jumlah	15.153.795.522	35.229.995.282	Total		
Pendapatan usaha dari pihak-pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 7,46% dan 25,44% dari jumlah pendapatan usaha (catatan 31).		For six-month periods ended June 30, 2025 (unaudited) dan 2024, the revenues from related parties amounted to 7.46% and 25.44% of the total revenues, respectively (Note 31)			

Berikut ini adalah rincian transaksi pendapatan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

Below are details of revenue transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	2025	2024	
PT Namasindo Plas	5.500.000.000	-	PT Namasindo Plas
PT Walden Global Services	2.625.555.719	8.745.723.032	PT Walden Global Services
Ayo Kreasi Teknologi	1.971.450.000	-	Ayo Kreasi Teknologi
Asha Fortuna Korpora	1.586.025.000	-	Asha Fortuna Korpora
Badan Instalasi Strategis			Badan Instalasi Strategis
Pertahanan Kementerian			Pertahanan Kementerian
Pertahanan Republik Indonesia		-	Pertahanan Republik Indonesia
Pusat Pertahanan Siber	-	4.497.899.100	Pusat Pertahanan Siber
BPK Penabur Jakarta	1.328.290.000	3.515.467.500	BPK Penabur Jakarta

25. Beban Pokok Pendapatan

Rincian dari beban pokok pendapatan Grup adalah sebagai berikut:

	(Tidak Diaudit/ Unaudited)
Gaji	4.679.685.952
Jasa vendor	676.377.630
Pembelian barang dagangan	2.374.576.733
Amortisasi (Catatan 10)	685.263.916
Hosting dan internet	295.359.174
Penyusutan (Catatan 9)	50.118.221
Komisi	-
Lain-lain	-
Jumlah	8.761.381.624

Beban pokok pendapatan dari pihak berelasi mewakili 2,66% dan 1,88% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 2024 (Catatan 29).

Berikut ini adalah rincian pembelian pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian:

	30-Jun-25 June 30, 2025
PT Artha Bintang Abadi	1.859.638.500
PT Suri Nusantara Jaya	

25. Cost of Revenues

The details of the Group's cost of revenues are as follows:

	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	9.317.399.010	Salaries
	5.841.193.935	Vendor services
	4.044.413.527	Purchase of goods
	1.333.861.172	Amortization (Note 10)
	619.001.173	Hosting and internet
	108.452.110	Depreciation (Note 9)
	22.489.495	Commission
	1.350.000	Others
Total	21.288.160.422	

For six-month periods ended June 30, 2025 (unaudited), and 2024 cost of revenues from related parties represent to 2,66% and 1,88% of the total revenues, respectively (Note 29).

Below are details of purchase transactions with any third parties that exceed 10% of total consolidated revenues:

	30-Jun-25 June 30, 2025	2024
PT Artha Bintang Abadi	1.859.638.500	
PT Suri Nusantara Jaya		4.648.000.000

26. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha Grup adalah sebagai berikut:

	Enam Bulan/Six Months
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penjualan	
Perjalanan dan akomodasi	64.939.579
Pemasaran, promosi dan iklan	75.438.151
Pengiriman dokumen	1.256.842
Jumlah	141.634.572

26. Operating Expenses

The details of the Group's operating expenses are as follows:

	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penjualan			<u>Selling</u>
Perjalanan dan akomodasi	64.939.579	68.187.908	Travel and accommodation
Pemasaran, promosi dan iklan	75.438.151	71.505.121	Marketing, promotion and adv
Pengiriman dokumen	1.256.842	1.874.935	Document delivery
Jumlah	141.634.572	141.567.964	Subtotal

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	1.630.296.261	3.513.947.477	Salaries and allowances
Jasa profesional	882.313.454	1.852.572.704	Professional fees
Penyusutan (Catatan 9)	212.925.501	836.107.265	Depreciation (Note 9)
Asuransi dan jamsostek	332.148.904	312.001.289	Insurance and social security
Iuran dan perijinan	41.253.045	311.801.749	Licenses and permit
Pajak-pajak	8.009.375	73.550.497	Tax expense
Sewa	104.800.000	3.800.000	Rental
Kerugian penurunan nilai piutang - bersih (Catatan 6)	-	1.217.429.643	Impairment losses on trade accounts receivable - net (Note 6)
Imbalan pasca kerja (Catatan 27)	-	111.811.193	Post-employment benefits (Note 27)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	267.014.102	529.152.546	Others (each below Rp 50 million)
Jumlah	3.478.760.642	8.762.174.363	Subtotal
Jumlah	3.620.395.214	8.903.742.327	Total

14,90% dan 12,13% dari jumlah beban usaha masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 (tidak diaudit) dan 2024, dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 29).

For six-month periods ended June 30, 2025 (unaudited) and 2024, the operating expenses from related parties amounted to 14.90% and 12.13% of the total operating expenses, respectively (Note 29).

27. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

27. Interest and Other Financial Charges

	30-Jun-25 June 30, 2025	2024	
Bunga atas:			Interests on:
Utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 17)	- 153.559.129	118.157.850	Bank loans and long-term bank loan (Notes 11 and 16)
Liabilitas sewa	-	28.231.459	Lease liabilities (Note 17)
Beban bunga dan keuangan lainnya	-	113.151.016	Interest and other financial charges
Jumlah	- 153.559.129	259.540.325	Total

28. Imbalan Kerja Jangka Panjang

28. Long-term Employee Benefits

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

The amount of post-employment benefits is calculated based on prevailing labour law in Indonesia.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Hanung Budiarto & Rekan, aktuaris independen, tertanggal 20 Maret 2023.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from KKA Hanung Budiarto & Rekan, an independent actuary, dated March 20, 2023.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 32 karyawan

Number of eligible employees are 32 in June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Jumlah-jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	-	93.735.039	Current service cost
Biaya bunga	-	18.076.154	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	-	111.811.193	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial gain (loss) arising from:
Penyesuaian pengalaman		7.479.040	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	-	8.916.880	Char other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	16.395.920	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Jumlah	-	128.207.113	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position are as follows:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal tahun	381.613.324	253.406.211	Balance at the beginning of year
Beban (pendapatan) diakui di laba rugi - bersih	-	111.811.193	Expense (benefit) recognized in profit loss - net
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	16.395.920	Remeasurement of defined benefit liability recognized in other comprehensive income
Saldo akhir tahun	381.613.324	381.613.324	Balance at the end of year

Asumsi yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	30 June 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,07% - 7,14%	7,07% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5%	5%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI IV - 2019	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat cacat	0,002%	0,002%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	1%	1%	Resignation rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows:

2024			
Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Liability			
Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(52.475.527)	62.271.102 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	65.525.626	(55.973.892) Salary growth rate

29. Pajak Penghasilan

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari:

29. Income Tax

The net tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

Enam Bulan/Six Months			
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	(422.397.777)	(846.657.938)	Current tax
Pajak tangguhan	(287.106.530)	(112.848.703)	Deferred tax
Jumlah	<u>(709.504.307)</u>	<u>(959.506.641)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.648.515.432	5.252.870.844	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	<u>(3.068.854.256)</u>	<u>(5.131.041.615)</u>	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>579.661.176</u>	<u>121.829.229</u>	Profit (loss) before tax of the Company

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Selisih amortisasi komersial dan fiskal	(30.853.333)	(564.540.000)	Difference between commercial and fiscal amortization
Cadangan untuk:			Provisions for:
Penurunan (pemulihan) nilai piutang usaha	-	489.641.434	Impairment (recovery) of trade accounts receivable
Imbalan kerja jangka panjang	-	8.069.720	Long-term employee benefits
Sewa			Lease
Biaya sewa	-	-	Rent expense
Penyusutan aset hak-guna	-	-	Depreciation on right-of-use assets
Biaya bunga	-	-	Interest expense
Jumlah - bersih	(30.853.333)	(66.828.846)	Total - net
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.577.966)	(121.787.607)	Interest income subjected to final tax
Pajak-pajak	52.728	46.176.635	Tax expenses
Keuntungan yang belum direalisasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	(34.289.725)	Unrealized gain on changes in fair measured at fair value through profit or loss
Lain-lain	(40.776.603)	12.164.495	Others
Jumlah - bersih	(42.301.841)	(97.736.202)	Total - net
Rugi fiskal tahun berjalan	506.506.001	(42.735.819)	Current year's fiscal loss
Rugi fiskal tahun lalu			Previous year fiscal losses
2024	(261.575.524)	(701.408.393)	2024
2023	(701.408.393)	(1.803.700.144)	2023
2022	(1.803.700.144)	(898.734.691)	2022
Akumulasi rugi fiskal	(2.766.684.061)	(3.446.579.047)	Accumulated fiscal losses

Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	422.397.777	846.657.938	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	422.397.777	846.657.938	Total current tax expense

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka: Entitas Anak	(181.344.996)	(845.553.669)	Less prepaid income taxes: Subsidiaries
Jumlah	(181.344.996)	(845.553.669)	Subtotal
Utang pajak kini	241.052.781	1.104.269	Current tax payable
Rincian utang pajak kini Entitas anak	241.052.781	1.104.269	Details of current tax payable Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini (Catatan 13)	241.052.781	1.104.269	Total current tax payable (Note 13)
Rugi fiskal hasil rekonsiliasi pajak menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (SPT PPh Badan).			Tax reconciliation of fiscal loss becomes the basis for preparing the Annual Income Tax Return.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah
sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets
(liabilities) are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	30 Juni 2025/ June 30, 2025	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	652.058.449	(156.364.629)	-	495.693.820	The Company
Entitas anak				-	Subsidiary
Smooets	8.989.042			8.989.042	
Jumlah	687.538.664	(213.572.756)	-	504.682.862	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Qorser	(169.208.020)	(40.517.206)		(209.725.226)	Qorser
Smooets	(153.942.194)	(42.005.610)	-	(195.947.804)	Smooets
Kirana	35.480.215	(57.208.127)	-	(21.727.912)	Kirana
Jumlah	(287.669.999)	(40.517.206)	-	(427.400.942)	Subtotal
Jumlah - bersih		(254.089.962)	-		Total - net

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to				
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba rugi/ Profit or loss	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan	658.104.584	(5.300.467)	-	652.058.449	The Company
Entitas anak					Subsidiary
Kirana	31.815.916	1.304.288	-	35.480.215	Kirana
Jumlah	689.920.500	(3.996.179)	-	687.538.664	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities
Entitas anak					Subsidiaries
Qorser	(65.714.977)	(15.399.365)	(1.596.507)	(169.208.020)	Qorser
Smooets	(62.521.756)	(91.856.652)	-	(153.942.194)	Smooets
Jumlah	(128.236.733)	(107.256.017)	(1.596.507)	(323.150.214)	Subtotal
Jumlah - bersih		(111.252.196)	(1.596.507)		Total - net

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	Enam Bulan/Six Months		
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.648.515.432	5.252.870.844	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian level konsolidasian	(3.068.854.256)	(5.131.041.615)	Profit before tax of the subsidiaries and adjustment on consolidation level
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	579.661.176	121.829.229	Profit (loss) before tax of the Company
Manfaat (beban) pajak dengan tarif yang berlaku	(127.525.459)	(26.802.431)	Tax benefit (expense) at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(28.839.171)	21.501.964	Tax effect of permanent differences
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	(156.364.629)	(5.300.467)	Tax benefit (expense) of the Company
Beban pajak entitas anak	(553.139.678)	(954.206.174)	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak	(709.504.307)	(959.506.641)	Tax expense

30. Dividen dan Cadangan Umum

Dividen

- a. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 177 tanggal 30 Juni 2025 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

Dividen tunai tersebut akan dibayarkan pada tanggal 01 Agustus 2025, sehingga pada tanggal 30 Juni 2025, dividen tunai tersebut dicatat sebagai utang dividen.

- b. Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang didokumentasikan dalam Akta No. 77 tanggal 21 Juni 2024 dari R. Tendy Suwarman, S.H., notaris di Bandung, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 1.042.500.000 atau Rp 1 per saham.

Cadangan Umum

- a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2025 dan 21 Juni 2024 Perusahaan membentuk cadangan umum sebesar Rp 200.000.000.
- b. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo cadangan umum masing-masing adalah sebesar Rp 800.000.000 dan Rp 600.000.000.
- c. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan Ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

30. Dividend and Reserves

Dividend

- a. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 177 dated June 30, 2025 of R. Tendy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

The cash dividend will be paid on August 1, 2025, thus as of June 30, 2025, the cash dividend was recorded as dividend payable.

- b. Based on the Annual General Stockholders' Meeting, which was documented in Notarial Deed No. 77 dated June 21, 2024 of R. Tendy Suwarman, S.H., a public notary in Bandung, the Stockholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 1,042,500,000 or Rp 1 per share.

Reserves

- a. Based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June, 30 2025 and June, 21 2024 the Company provided general reserve amounting Rp 200,000,000.
- b. As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the balance of general reserves amounted to Rp 800,000,000 and Rp 600,000,000, respectively.
- c. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

31. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

	Enam Bulan/Six Months	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.938.000.602	4.289.375.690
Jumlah rata-rata tertimbang saham (lembar)	1.042.500.000	1.042.500.000
Laba per saham dasar	3	4,11

Grup tidak memiliki instrumen keuangan yang berpotensi dilutif untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

31. Earnings Per Share

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Profit for the year attributed to owners of the Company	4.289.375.690
The weighted average number of shares	1.042.500.000
Basic earnings per share	4,11

The Group does not have potentially dilutive financial instruments for the six months period ended June 30, 2025 and for the year ended December 31, 2024.

32. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Walden Global Services merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- PT Avelca Software Sistem (PT World Geeks Hub), Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap merupakan perusahaan-perusahaan yang sebagian pengurus dan pemegang sahamnya sama dengan Perusahaan.
- Ikin Wirawan merupakan Komisaris Utama Perusahaan dan pemegang saham akhir Grup.
- Wong Tjandra Lesmana dan Fenny Wirawati merupakan keluarga dekat dari Ikin Wirawan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan tertentu dengan pihak-pihak berelasi dan transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang normal seperti selayaknya dilakukan dengan pihak ketiga, yang meliputi antara lain:

32. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

- PT Walden Global Services is the majority shareholder of the Company.
- PT Avelca Software Sistem (PT World Geeks Hub), Walden Global Services Pte. Ltd., PT Wynfield Global Ventures, PT Lino Walden Teknologi, PT Techpolitan Indonesia Persada, CV Solusi Daya Mantap are companies whose management and shareholders are partly the same as the Company.
- Ikin Wirawan is the Company's President Commissioner and ultimate shareholder of the Group.
- Wong Tjandra Lesmana and Fenny Wirawati is a close family member of Ikin Wirawan.

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties and which are made at normal terms and conditions as if they were transacted with third parties involving the following:

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

- a. Grup memperoleh dan menjual jasa kepada pihak-pihak berelasi.
- b. Grup mengadakan perjanjian untuk menyewa ruangan kantor milik Ikin Wirawan, and Wong Tjandra Lesmana.
- c. Pada Maret 2021, Grup mengadakan perjanjian jasa konsultasi bisnis dan manajemen dengan CV Solusi Daya Mantap dengan biaya konsultasi sebesar Rp 30.000.000 per bulan. Perjanjian ini sampai dengan 31 Desember 2026.

Jumlah beban konsultasi yang dibayarkan Perusahaan pada periode enam yang berakhir 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 539.400.000 dan 1.080.000.000.

- d. Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The Group obtained and sold services to related parties.
- b. The Group entered into lease agreements to rent office space owned by Ikin Wirawan and Wong Tjandra Lesmana.
- c. On March 2021, the Group entered into business and management consulting service agreement with CV Solusi Daya Mantap with a consulting fee of Rp 30,000,000 per month. This agreement is valid until December 31, 2026.

Total consulting fee paid by the Company amounted to Rp 539,400,000 and 1.080,000,000 for six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

- d. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

				Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
30-Jun-25 (Tidak Diaudit) June 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		30-Jun-25 (Tidak Diaudit) June 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset				Asset			
Piutang usaha (Catatan 6)				Trade accounts receivable (Note 6)			
PT Walden Global Services		3.621.562.283	4.267.072.993	1,87%	6,32%	PT Walden Global Services	
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)		1.991.340	1.991.340	0,001%	0,003%	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)	
Jumlah		3.623.553.623	4.269.064.333	1,87%	6,32%	Total	
Investasi saham (Catatan 8)				Investment in shares (Note 8)			
PT Lino Walden Teknologi		600.000.000	600.000.000	0,31%	0,89%	PT Lino Walden Teknologi	
PT Techpolitan Indonesia Persada		23.500.000	235.000.000	0,01%	0,35%	PT Techpolitan Indonesia Persada	
PT Wangsa Ultima Kreasi			-		-	PT Wangsa Ultima Kreasi	
Jumlah		623.500.000	835.000.000	0,32%	1,24%	Total	
Liabilitas							
Utang lain-lain				Others accounts payable			
PT Wynettes Walden International		26.578.217	26.260.714	0,15%	0,33%	PT Wynettes Walden International	
Beban akrual (Catatan 14)				Accrued expenses (Note 14)			
CV Solusi Daya Mantap		65.975.348	30.000.000	0,37%	0,38%	CV Solusi Daya Mantap	
				Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
30-Jun-25 (Tidak Diaudit) June 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024		30-Jun-25 (Tidak Diaudit) June 30, 2025 (Unaudited)		31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan (Catatan 23)				Revenues (Note 23)			
PT Walden Global Services		2.625.555.719	8.745.723.032	7,45%	24,82%	PT Walden Global Services	
Walden Global Services Pte. Ltd.		-	211.938.693	-	0,60%	Walden Global Services Pte. Ltd.	
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)		1.794.000	3.588.000	-	0,01%	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)	
Jumlah		2.627.349.719	8.961.249.725	7,45%	25,44%	Total	

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

			Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities		
	30-Jun-25 (Tidak Diaudit) June 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	30-Jun-25 (Tidak Diaudit) June 30, 2025 (Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pendapatan (Catatan 23)					Revenues (Note 23)
PT Walden Global Services	2.625.555.719	8.745.723.032	7,45%	24,82%	PT Walden Global Services
Walden Global Services Pte. Ltd.	-	211.938.693	-	0,60%	Walden Global Services Pte. Ltd.
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	1.794.000	-	-	-	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)
	-	3.588.000	-	0,01%	
Jumlah	<u>2.627.349.719</u>	<u>8.961.249.725</u>	<u>7,45%</u>	<u>25,44%</u>	Total
Beban pokok pendapatan (Catatan 24)					Cost of revenues (Note 24)
PT Avelca Software Sistem (d/h PT World Geeks Hub)	216.980.392	663.647.625	0,00%	1,88%	PT Avelca Software Sistem (formerly PT World Geeks Hub)
CV Solusi Daya Mantap	233.456.922	-	2,66%	-	CV Solusi Daya Mantap
Jumlah	<u>450.437.314</u>	<u>663.647.625</u>	<u>2,66%</u>	<u>1,88%</u>	
Beban usaha (Catatan 25)					Operating expenses (Note 25)
Jasa profesional					Professional fees
CV Solusi Daya Mantap	539.400.000	1.080.000.000	14,90%	12,13%	CV Solusi Daya Mantap
Sewa					Rental
Ikin Wirawan	24.800.000	-	0,69%	-	Ikin Wirawan
Lain-lain					Others
Ikin Wirawan	-	-	-	-	Ikin Wirawan
Jumlah	<u>564.200.000</u>	<u>1.080.000.000</u>	<u>14,90%</u>	<u>12,13%</u>	Total
Penghasilan (Beban) Lain-Lain					Other Income (Expenses)
Beban bunga dan keuangan lainnya					Interest and other financial charges
Wong Tjandra Lesmana	-	23.420.550	-	9,02%	Wong Tjandra Lesmana
Ikin Wirawan	-	4.810.909	-	1,86%	Ikin Wirawan
PT Techpolitan Indonesia Persada	-	-	-	-	PT Techpolitan Indonesia Persada
Jumlah	<u>0,00%</u>	<u>28.231.459</u>	<u>0,00%</u>	<u>10,88%</u>	Total

- e. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah:

- e. The Company provides compensation to its key management personnel. The remuneration to its directors and other key management personnel as follows:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Dewan Komisaris	150.000.000	600.000.000	Board of Commissioners
Dewan Direksi	322.256.088	451.871.314	Board of Directors
Jumlah	<u>472.256.088</u>	<u>1.051.871.314</u>	Total

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko harga pasar dan risiko mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

Risiko Harga Pasar

Grup rentan terhadap perubahan dalam harga pasar terkait aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Kinerja aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi Grup dimonitor secara berkala, Bersama dengan penilaian secara teratur mengenai keterkaitannya dengan rencana strategis jangka panjang Grup.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen mempertimbangkan risiko harga untuk aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi adalah tidak material dalam hal dampak yang mungkin terjadi pada laba rugi dan total ekuitas dari perubahan dalam nilai wajar yang sangat mungkin terjadi.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including market price risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seek to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Market Risk

Market Price Risk

The Group is exposed to changes in market price related to financial assets measured at FVPL carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets measurement at FVPL are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The performance of the Group's financial assets measured at FVPL is monitored periodically together with a regular assessment of their relevance to the Group's strategic plans.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management considered the price risk for the Group's financial assets measured at FVPL to be immaterial in term of the possible impact on profit or loss and total equity from a reasonably possible change in fair value.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset moneter:

The following table shows monetary assets:

	30 June 2025/June 30, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Mata Uang/ Currency	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
<u>Aset</u>						<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	USD	51.070	840.170.021	27.846	5.360.612	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	USD	90.154	1.580.390.040	-	1.457.075.032	Short-term investment
Piutang usaha	USD	26.064	423.091.062	60.592	993.394.879	Trade accounts receivable
	MYR	48.922	188.056.968	52.000	188.056.960	
	SGD			6.840	87.962.220	
Jumlah Aset			3.031.708.091		2.731.849.703	Total Assets
<u>Liabilitas</u>						<u>Liability</u>
Setoran jaminan	USD		-		-	Security deposits
Jumlah aset - bersih			3.031.708.091		2.731.849.703	Total asset - net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan grup diungkapkan pada catatan 2 atas laporan keuangan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in notes 2 to financial statements.

Jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap masing-masing mata uang asing dengan variabel lain konstan terhadap Dollar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dampak terhadap laba (rugi) sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah:

If the Rupiah currency had weakened /strengthened by 5%, againsts each foreign currencies with all variables held constant, against the US Dollar, Malaysian Ringgit, the impact on the profit (loss) before tax would be higher/lower as follows:

	30 June 2025/ June 30, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat/United States (U.S.) Dollar	16.233	16.162
Dolar Singapura/Singapore Dollar (SGD)	12.748	11.919
Ringgit Malaysia/Malaysian Ringgit (MYR)	3.844	3.616

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank dan utang bank jangka panjang.

Walaupun Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga tetap, manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat dan profil suku bunga, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Grup:

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the interest rate risk relates primarily to bank loans and long-term bank loan.

Eventhough the Group has liabilities with fixed interest rate, management of the Group also conducts assessment on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate to decrease the interest rate on its obligations.

The following table sets out the carrying amount and interest rate profile, by maturity, of the Group's financial liabilities:

		30 Juni 25 / June 30, 2025			
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ <i>Within one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Bunga tetap					Fixed rate
Utang bank	702.200.526	-		702.200.526	Bank loans
Utang bank jangka panjang	1.817.711.080	1.859.523.812		3.677.234.892	Long-term bank loan
Jumlah	2.519.911.606	1.859.523.812		4.379.435.418	Total

Pinjaman dengan suku bunga tetap yang dimiliki Grup dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

The Group's fixed rate borrowings are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Lihat Catatan 6 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan piutang yang telah jatuh tempo.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>			<i>At fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Obligasi pemerintah	5.914.275.032	7.784.112.757	Government bonds
<i>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas di bank dan setara kas	9.034.370.086	11.064.944.304	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	3.623.553.623	4.269.064.333	Related parties
Pihak ketiga	14.333.015.667	8.475.904.479	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.107.991.629	1.613.427.612	Other accounts receivable - third parties
Jumlah	34.013.206.037	33.207.453.485	Total

Risiko Likuiditas

Liquidity Risk

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas di bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

30-Jun-25													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank	702.200.526	-	-	702.200.526	-	702.200.526	Bank loans						
Utang usaha - pihak ketiga	6.264.300.674	-	-	6.264.300.674	-	6.264.300.674	Trade accounts payable - third parties						
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other accounts payable						
Pihak berelasi	26.578.214	-	-	26.578.214	-	26.578.214	Related party						
Pihak ketiga	32.575.020	-	-	32.575.020	-	32.575.020	Third parties						
Beban akrual	226.406.868	-	-	226.406.868	-	226.406.868	Accrued expenses						
Setoran jaminan	-	82.000.000	-	82.000.000	-	82.000.000	Security deposits						
Utang bank jangka panjang	1.817.711.080	-	1.859.523.812	3.677.234.892	-	3.677.234.892	Long-term bank loan						
Jumlah	9.069.772.382	82.000.000	1.859.523.812	11.011.296.194	-	11.011.296.194	Total						

31 Desember 2024/ December 31, 2024													
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported							
Liabilitas							Liabilities						
Utang bank	1.496.432.371	-	-	1.496.432.371	-	1.496.432.371	Bank loans						
Utang usaha - pihak ketiga	566.819.533	-	-	566.819.533	-	566.819.533	Trade accounts payable - third parties						
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	-	Other accounts payable						
Pihak berelasi	26.260.714	-	-	26.260.714	-	26.260.714	Related party						
Pihak ketiga	78.727.958	-	-	78.727.958	-	78.727.958	Third parties						
Beban akrual	500.548.182	-	-	500.548.182	-	500.548.182	Accrued expenses						
Setoran jaminan	-	151.560.000	-	151.560.000	-	151.560.000	Security deposits						
Utang bank jangka panjang	314.285.712	628.571.424	1.230.952.388	2.173.809.524	-	2.173.809.524	Long-term bank loan						
Jumlah	2.983.074.470	780.131.424	1.230.952.388	4.994.158.282	-	4.994.158.282	Total						

34. Perjanjian dan Ikatan

Perjanjian Sewa – Grup sebagai Penyewa

Grup menandatangani perjanjian sewa ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 sampai 2 tahun. Perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa.

34. Agreements and Commitments

Lease Agreement – Group as Lessee

The Group entered into lease agreement for use of office space. The lease terms are between 1 to 2 years. The lease agreement is renewable at the end of lease periods.

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak dalam perjanjian/ Counterparties	Item yang disewa/ Leased item	Periode perjanjian/ Period of agreement
Pihak berelasi/Related parties		
Ikin Wirawan	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 31 Desember 2024/ January 1, 2023 - December 31, 2024
Wong Tjandra Lesmana	Sewa ruang kantor/ Office space lease	1 Januari 2023 - 30 Desember 2024/ January 1, 2023 - November 30, 2024

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa.

The consolidated statements of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024 shows the following amounts related to leases.

	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Aset hak-guna:			Right-of-use:
Ruang kantor	-	-	Office space
Liabilitas sewa:			Lease liabilities:
Jangka pendek	-	-	Current
Jangka panjang	-	-	Non-current
Jumlah	-	-	Total
Enam Bulan/Six Months			

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	Enam Bulan/Six Months		
	2025	2024	
Penyusutan aset hak-guna			Depreciation of right-of-use assets:
Ruang kantor	-	431.857.143	Office space
Beban bunga atas liabilitas sewa	-	28.231.459	Interest expense on lease liabilities

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2025 dan tahun 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 104.800.000 dan Rp 516.000.000.

The total cash outflow for leases for the six-month periods ended June 30, 2025 and for the year 2024 amounted to Rp 104,800,000 and Rp 516,000,000, respectively.

Pembayaran sewa minimum agregat masa depan dari sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan adalah sebagai berikut:

The future aggregate present value of minimum lease payments under non-cancellable operating leases are as follows:

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kurang dari 1 tahun	-	-	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun tapi kurang dari 5 tahun	-	-	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	-	-	Later than 5 years
Jumlah	-	-	Total

35. Informasi Segmen

Operasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 2 (dua) segmen yang dilaporkan meliputi jasa pemrograman dan jasa konsultasi:

35. Segment Information

Operating Segments

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 2 (two) reportable segments which include programming services and consultancy services:

	30 Juni 2025/June 30, 2025				
	Jasa Pemrograman dan Pengembangan Proyek/ Programming Services and Software Development	Jasa Konsultasi/ Consultancy Services	Penjualan Barang/ Sales of Goods	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan Bersih/Net Revenues	11.752.396.697	1.064.512.340	4.094.368.738	(1.757.482.253)	15.153.795.522
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenues	(7.424.125.213)	(1.090.411.931)	(2.374.576.733)	2.127.732.253	(8.761.381.624)
Hasil Segmen/Segment Results	<u>4.328.271.484</u>	<u>(25.899.591)</u>	<u>1.719.792.005</u>	<u>370.250.000</u>	6.392.413.898
Beban penjualan/Selling expenses	(105.587.286)	(36.047.286)	-	-	(141.634.572)
Beban umum dan administrasi/ General and administrative expenses	(2.825.328.326)	(653.432.316)	-	-	(3.478.760.642)
Penghasilan bunga/Interest income					181.374.701
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ Interest and other financial charges					(153.559.129)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss					138.662.275
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih/ Gain on foreign exchange - net					(9.437.855)
Keuntungan penjualan aset tetap/ Gain on sale of property and equipment					36.791.667
Keuntungan penjualan investasi jangka pendek/ Gain on sale of short-term investments					712.978.700
Lain-lain - bersih/Others - net					<u>(30.313.610)</u>
Laba sebelum pajak/Profit before tax					3.648.515.432
Beban pajak/Tax expenses					<u>(709.504.307)</u>
Laba tahun berjalan/Profit for the year					<u>2.939.011.125</u>

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION

ASET/ASSETS

Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	76.933.999.273	76.811.931.128	-	(60.108.345.606)	93.637.584.795
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>					-

Jumlah Aset Konsolidasian/*Total Consolidated Assets*

93.637.584.795

LIABILITAS/LIABILITIES

Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	21.259.143.734	1.680.148.367	-	(4.959.381.447)	17.979.910.653
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated liabilities</i>					-

Jumlah Liabilitas Konsolidasian/*Total Consolidated Liabilities*

17.979.910.653

Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	9.964.063.043	4.000.000	-	-	9.968.063.043
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	161.271.406	101.772.311	-	-	263.043.717
Amortisasi/ <i>Amortization</i>	82.733.916	602.530.000	-	-	685.263.916
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:</i>					
Cadangan penurunan nilai piutang usaha/ <i>Allowance for impairment of trade accounts receivable</i>	-	-	-	-	-
Pemulihan piutang usaha/ <i>Recoveries of trade accounts receivable</i>	(1.343.830.000)	-	-	-	(1.343.830.000)

30 Juni 2024/*June 30, 2024*
(Tidak diaudit/*Unaudited*)

	Jasa Konsultasi IT/ <i>IT Consultancy Services</i>	Jasa Pemrograman/ <i>Programming Services</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Pendapatan Bersih/<i>Net Revenues</i>	29.145.731.599	4.897.318.478	(3.485.051.500)	35.229.995.282
Beban Pokok Pendapatan/<i>Cost of Revenues</i>	(17.469.414.900)	(3.999.883.495)	4.225.551.500	(21.288.160.422)
Hasil Segmen/<i>Segment Results</i>	11.676.316.699	897.434.983	740.500.000	13.941.834.860
Beban penjualan/ <i>Selling expenses</i>	(90.472.462)	(51.095.502)	-	(141.567.964)
Beban umum dan administrasi/ <i>General and administrative expenses</i>	(6.913.264.589)	(1.848.909.774)	-	(8.762.174.363)
Penghasilan bunga/ <i>Interest income</i>				300.826.758
Beban bunga dan beban keuangan lainnya/ <i>Interest and other financial charges</i>				(259.540.325)
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi jangka pendek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Unrealized loss on changes in fair value of short-term investment which measured at fair value through profit or loss</i>				(176.725.283)
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih <i>Loss on foreign exchange - net</i>				31.160.608
Keuntungan penjualan aset tetap/ <i>Gain on sale of property and equipment</i>				28.801.633
Keuntungan penghentian pengakuan aset hak-guna/ <i>Gain on derecognition arising from termination of right-of-use assets</i>				12.990.999
Lain-lain - bersih/ <i>Others - net</i>				277.263.921
Laba sebelum pajak/ <i>Profit before tax</i>				5.252.870.844
Beban pajak/ <i>Tax expenses</i>				(959.506.641)
Laba tahun berjalan/ <i>Profit for the year</i>				4.293.364.203

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 Juni 2024/June 30, 2024 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Jasa Konsultasi IT/ IT Consultancy Services	Jasa Pemrograman/ Programming Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI LAINNYA/OTHER INFORMATION				
ASET/ASSETS				
Aset segmen/Segment assets	46.453.959.364	61.353.184.074	(40.253.991.893)	67.553.151.545
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets				-
Jumlah Aset Konsolidasian/Total Consolidated Assets				<u>67.553.151.545</u>
LIABILITAS/LIABILITIES				
Liabilitas segmen/Segment liabilities	7.490.865.558	2.210.691.175	(1.810.596.250)	7.890.960.483
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated liabilities				-
Jumlah Liabilitas Konsolidasian/Total Consolidated Liabilities				<u>7.890.960.483</u>
Pengeluaran modal/Capital expenditures	2.594.662.339	1.120.000.000	-	3.714.662.339
Penyusutan/Depreciation	734.581.529	209.977.846	-	944.559.375
Amortisasi/Amortization	738.932.840	594.928.332	-	1.333.861.172
Beban non-kas selain penyusutan dan amortisasi tidak dapat dialokasikan:/ Unallocated non-cash expenses other than depreciation and amortization:				
Cadangan penurunan nilai piutang/ Allowance for impairment of receivables	727.788.209	489.641.434	-	1.217.429.643

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	Enam Bulan/Six Months	
	2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Penambahan investasi saham melalui konversi piutang	100.000.000	1.500.000.000
Perolehan aset takberwujud melalui realisasi uang muka pembelian	-	1.120.000.000
Penambahan aset takberwujud melalui utang usaha	-	400.000.000

36. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

Addition in investment in shares through receivable conversion
Acquisition of intangible assets through application of advances
Addition in intangible assets through trade accounts payable

37. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

37. Reconciliation on Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liability arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir
30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
serta Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIRA GLOBAL SOLUSI Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
For the Six-Month Periods Ended
June 30, 2025 and 2024 (Unaudited)
and For the Year Ended December 31, 2024
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	30 June 2025/ June 30, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Utang bank	1.496.432.371	702.200.526 *)	-	2.198.632.897	Bank loan
Utang bank jangka panjang	2.173.809.524	3.677.234.892 *)	-	5.851.044.416	Lease liabilities
Jumlah	3.670.241.895	4.379.435.418	-	8.049.677.313	Total
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan nonkas/ Non-cash changes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank	-	1.496.432.371 *)	-	1.496.432.371	Bank loans
Liabilitas sewa	487.768.541	516.000.000	28.231.459	-	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	-	2.173.809.524 *)	-	2.173.809.524	Long-term bank loan
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	487.768.541	3.154.241.895	28.231.459	3.670.241.895	Total liability from financing activities

38. Standar Akuntansi Keuangan Baru

Sejak 1 Januari 2024, perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan telah berlaku efektif.

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2024

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2024, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai liabilitas jangka pendek atau jangka panjang.
- Amandemen PSAK No. 201 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amandemen PSAK No. 116 "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa balik.
- Amandemen PSAK No. 207 "Laporan Arus Kas" dan amandemen PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan" tentang pengaturan pembiayaan pemasok.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

38. New Financial Accounting Standard

Beginning January 1, 2024, changes in the numbering of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards have become effective.

Changes to the PSAK

Adopted during 2024

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2024, relevant for the Group, and had no material impact on the amounts reported in consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or noncurrent.
- Amendments to PSAK No. 201 "Presentation of Financial Statements" regarding noncurrent liabilities with covenants.
- Amendments to PSAK No. 116 "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-leaseback transaction.
- Amendments to PSAK No. 207 "Statement of Cash Flows" and amendment to PSAK No. 107 "Financial Instrument" regarding supplier financial arrangements.

Issued but not yet effective

Amandemen standar akuntansi yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2025

- Amandemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing” terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan.

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari amandemen pada standar baru dan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Amendments to financial accounting standards issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2025

- Amendments to PSAK No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates” regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these amendments to standards and the effect on the Group’s consolidated financial statements.
